



# LAKIP

LAPORAN AKUNTABILITAS KINERJA INSTANSI PEMERINTAH



## DINAS PERIKANAN KABUPATEN KAPUAS HULU TAHUN 2021



## KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, Puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, atas segala limpahan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKIP) Dinas Perikanan Kabupaten Kapuas Hulu Tahun 2021 dapat kami selesaikan.

Laporan Kinerja Dinas Perikanan Kabupaten Kapuas Hulu disusun berdasarkan Amanat Peraturan Pemerintah nomor 8 tahun 2006 tentang pelaporan keuangan dan kinerja instansi pemerintah, Peraturan Presiden nomor 29 tahun 2014 tentang system Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah yang mengacu pada Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan reformasi birokrasi nomor 53 tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis perjanjian Kinerja, Pelaporan kinerja dan tata cara review atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKIP) ini merupakan bagian dari pertanggungjawaban tahunan terhadap semua pelaksanaan kegiatan, program dan kebijakan. Selain itu Penyusunan Laporan Akuntabilitas Kinerja merupakan wujud pertanggungjawaban pelaksanaan tugas pokok dan fungsi serta kewenangan pengelolaan sumber daya dan kebijakan yang telah digariskan dan kebijakan operasional dalam rangka pencapaian Visi dan Misi Bupati Kapuas Hulu dan sebagai alat umpan balik (*feed back*) untuk melakukan perbaikan dalam perencanaan ke depan.

Kami menyadari LKIP yang disusun ini, belum secara sempurna menggambarkan kinerja yang ideal, namun kami terus berupaya menyempurnakan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) yang telah dibangun di lingkungan Dinas Perikanan Kabupaten Kapuas Hulu, pengembangan dan penyempurnaan LKIP ini memang memerlukan waktu yang cukup lama sampai sistem ini berjalan sebagaimana mestinya.

Akhirnya, kami berharap melalui LKIP ini Dinas Perikanan Kabupaten Kapuas Hulu dapat mengambil peran dalam mewujudkan kualitas akuntabilitas publik dalam rangka mewujudkan *"Good Governance"* di lingkungan internal khususnya dan Pemerintah Kabupaten pada umumnya.

Putussibau, Maret 2021



## RINGKASAN EKSEKUTIF

Dinas Perikanan Kabupaten Kapuas Hulu tahun 2021 melaporkan capaian kinerja (*performance result*) sesuai dengan rencana kinerja (*performance plan*). Sesuai dengan Rencana Kerja dan Anggaran (RKA) dan Dokumen Pelaksanaan Anggaran Satuan Kerja Perangkat Daerah (DPA SKPD) Tahun Anggaran 2021, Dinas Perikanan Kabupaten Kapuas Hulu melaksanakan kegiatan untuk memacu program prioritas dalam pembangunan perikanan, untuk menyusun laporan kinerja diperlukan suatu sistem yaitu instrumen pertanggungjawaban yang terdiri dari indikator serta mekanisme kegiatan pengukuran, penilaian dan pelaporan instansi pemerintah dalam mempertanggung jawabkan keberhasilan/kegagalan pelaksanaan tugas pokok dan fungsi serta misi organisasi.

Dalam manajemen modern pelaporan merupakan fase terakhir yang dijadikan alat untuk evaluasi diri sendiri guna perbaikan. Setiap instansi pemerintah dibentuk untuk mengemban suatu tugas dan tanggung jawab tertentu berdasarkan pendelegasian kewenangan atau mandat untuk melaksanakan tugas itu. Laporan Akuntabilitas Kinerja ini akan dimanfaatkan oleh pemberi mandat sebagai bahan evaluasi dan oleh manajemen Dinas Perikanan akan digunakan sebagai salah satu pedoman untuk meningkatkan kualitas kinerja dalam mewujudkan masyarakat perikanan yang tangguh, maju dan mandiri serta bertanggung jawab dalam iklim usaha yang kondusif di era globalisasi.

Masyarakat umum menghendaki agar pemerintah menyelenggarakan sistem akuntabilitas kinerja yang baik, tertib dan teratur dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya. Disisi lain setiap instansi dituntut untuk melakukan perbaikan terus menerus dan berkesinambungan sehingga pemerintah benar-benar menjalankan praktek-praktek yang sehat, ekonomis, efisien, efektif, produktif, demokratis, adil, bertanggung jawab, transparan dan tanggap terhadap perubahan.

Dengan berorientasi kepada Rencana Strategis tahun 2016 -2021 dan Rencana Kerja Dinas Perikanan Kabupaten Kapuas Hulu tahun 2021, maka dalam tercapainya tujuan dan sasaran strategis serta menjalankan tugas pokok dan fungsi, maka Dinas Perikanan Kabupaten Kapuas Hulu telah melaksanakan 5 ( Lima ) Program pembangunan yang meliputi 17 ( Tujuh belas ) kegiatan. Beberapa program yang dijabarkan dalam Program dan Kegiatan di tahun 2021, yaitu :

1. Program Penunjang Urusan Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota
2. Program Pengelolaan Perikanan Tangkap
3. Program Pengelolaan Perikanan Budidaya
4. Program Pengawasan Sumberdaya Kelautan dan Perikanan
5. Program Pengolahan dan Pemasaran Hasil Perikanan

Guna membiayai pelaksanaan Program dan Kegiatan tersebut Dinas Perikanan Kabupaten Kapuas Hulu didukung dana dari Anggaran Pendapatan Belanja Daerah (APBD) Kabupaten Kapuas Hulu Tahun 2021 sebesar Rp. 14.312.487.751 (Empat Belas Milyar Tiga Ratus Dua Belas Juta Empat Ratus Delapan Puluh Tujuh Ribu Tujuh



Ratus Lima Puluh Satu Rupiah) dimana pada akhir Desember 2021 Anggaran yang terealisasi sebesar Rp 13.919.719.339 atau sebesar 97,26%. Kabupaten Kapuas Hulu pada Tahun 2021 melalui Dinas Perikanan menetapkan target penerimaan pendapatan asli daerah dari sektor perikanan sebesar Rp. 220.000.000,- terdiri dari UPT BI Kelansin sebesar Rp. 150.000.000; dan TPI sebesar Rp. 75.000.000;. Adapun realisasi penerimaan yang dicapai hingga Desember 2021 sebesar Rp. 272.087.025; ( UPT BI Rp.192.870.000 dan TPI sebesar Rp. 79.217.025; ) atau 119,86% dari target PAD yang ditetapkan.

Pada akhirnya Kinerja Dinas Perikanan Kabupaten Kapuas Hulu sudah menetapkan tujuan dan sasaran Dinas tahun 2016 -2021 diharapkan dapat dicapai melalui program dan kegiatan Dinas Perikanan.

Dari hasil pengukuran indikator kinerja sasaran, maka pencapaian kinerja pada tahun 2021 dapat dikategorikan sebagai berikut :

| No. | Capaian Indikator Kinerja Sasaran | Jumlah Indikator |
|-----|-----------------------------------|------------------|
| 1   | 2                                 | 3                |
| 1   | Diatas 85                         | 4                |
| 2   | 70 s/d kurang dari 85             | 0                |
| 3   | 55 s/d kurang dari 70             | 0                |
| 4   | Kurang dari 55                    | 0                |
|     | J u m l a h                       | 4                |

Laporan Kinerja ini diharapkan dapat dimanfaatkan oleh seluruh jajaran Dinas Perikanan Kabupaten Kapuas Hulu sebagai pedoman untuk meningkatkan kinerja dalam mewujudkan pelayanan prima kepada masyarakat. Upaya untuk meningkatkan kinerja dimasa yang akan datang, maka Dinas Perikanan Kabupaten Kapuas Hulu akan melakukan langkah-langkah sebagai berikut :

- 1). Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Manusia (SDM) Aparatur di Dinas Perikanan Kabupaten Kapuas Hulu,
- 2). Meningkatkan sarana dan prasarana yang masih belum memadai untuk kelancaran kegiatan rutin,
- 3). Menambah anggaran yang dialokasikan ke Dinas Perikanan untuk kelancaran tugas.

Namun demikian capaian tersebut diatas dirasa belum optimal, baik pelaksanaan program dan kegiatan pembangunan, maupun dalam pelayanan kepada masyarakat, yang disebabkan keterbatasan, hambatan dan kendala yang dihadapi selama tahun 2021. Namun setiap tahun capaian-capaian tersebut akan terus dibenahi dengan bekerja secara optimal dan efisien. Langkah-langkah tersebut diharapkan dapat lebih meningkatkan Akuntabilitas Publik dalam rangka mewujudkan "*Good Governance*" dilingkungan Dinas Perikanan Kabupaten Kapuas Hulu khususnya dan Pemerintah Kabupaten Kapuas Hulu pada umumnya.

## DAFTAR ISI

|                     |   |          |
|---------------------|---|----------|
|                     |   | Halaman  |
| KATA PENGANTAR      |   | i        |
| RINGKASAN EKSEKUTIF |   | ii       |
| DAFTAR ISI          |   | v        |
| BAB I               | PENDAHULUAN   | 1        |
|                     | A. GAMBARAN UMUM  | 1        |
|                     | 1. Pendahuluan  | 1        |
|                     | 2. Susunan Organisasi   | 2        |
|                     | 3. Tugas Pokok dan Fungsi   | 3        |
|                     | 4. Sumber Daya Aparatur   | 10       |
|                     | 5. Sumber Daya Keuangan   | 11       |
|                     | 6. Sarana dan Prasarana   | 11       |
|                     | B. PERMASALAHAN UTAMA   | 16       |
| BAB II              | PERENCANAAN KINERJA   | 17       |
|                     | A. Rencana Strategis (RENSTRA) Tahun 2016-2021                                  | 17       |
|                     | B. Perjanjian Kinerja Tahun 2021  | 22       |
| BAB III             | AKUNTABILITAS KINERJA   | 29       |
|                     | A. Capaian Kinerja Organisasi   | 29       |
|                     | B. Realisasi Anggaran   | 42       |
|                     | C. Evaluasi dan Analisis Kinerja  | 45       |
| BAB IV              | PENUTUP   |          |
|                     | A. Kesimpulan   | 47       |
|                     | B. Upaya Pemecahan Masalah  | 47       |
|                     |   | 47       |
| LAMPIRAN – LAMPIRAN |   |          |
| LAMPIRAN 1          | : STRUKTUR ORGANISASI PERANGKAT DAERAH DINAS PERIKANAN<br>KABUPATEN KAPUAS HULU | 50<br>50 |
| LAMPIRAN2           | : PERJANIAN KINERJA TAHUN 2020  | 50       |
| LAMPIRAN3           | : GALERI KEGIATAN TAHUN 2020  | 50       |
| LAMPIRAN 4          | : PENGUKURAN KINERJA  | 50       |

# BAB I.

## PENDAHULUAN

### A. GAMBARAN UMUM

#### 1. Pendahuluan

Dengan diberlakukannya Undang-undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintah Daerah dan Undang-Undang Nomor 33 Tahun 2004 tentang perimbangan Keuangan Pusat dan Daerah, memberikan kewenangan kepada daerah provinsi/kabupaten/kota untuk mengurus dan memajukan daerahnya sendiri. Hal ini diarahkan untuk mempercepat terwujudnya kesejahteraan masyarakat melalui peningkatan pelayanan, dan pemberdayaan peran serta masyarakat. Dalam pelayanan di sektor Perikanan ber\]dasarkan peraturan perundangan yang menjadi acuan bagi pelaksanaan tugas pokok dan fungsi masing-masing SKPD dirinci berdasarkan UU, PP, Perda, Kepmen. Agar berbagai program dan kegiatan yang akan dilaksanakan dimasa mendatang dapat berhasil dengan baik, maka harus disusun dalam suatu perencanaan yang matang. Perencanaan yang disusun tentunya harus mempertimbangkan keadaan yang ada dan memprediksikan keadaan yang akan datang dengan berbagai dukungan dan hambatan yang akan timbul. Kemudian Penyusunan Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Dinas Perikanan Tahun 2021 dilandasi dengan dasar hukum sebagai berikut:

1. Peraturan Pemerintah Nomor 8 tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah;
2. Instruksi Presiden Nomor 7 tahun 1999 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
3. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 24 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
4. Peraturan Pemerintah Nomor 6 Tahun 2008 tentang Laporan Keuangan dan akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah.
5. Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 29 Tahun 2010 tentang Pedoman Penyusunan Penetapan Kinerja dan Pelaporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah.
6. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara reformasi birokrasi Nomor 53 tahun 2014 tentang Petunjuk teknis perjanjian kinerja, pelaporan kinerja dan tata cara reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

Adapun maksud dan tujuan dari penyusunan Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) Tahun Dinas Perikanan adalah :

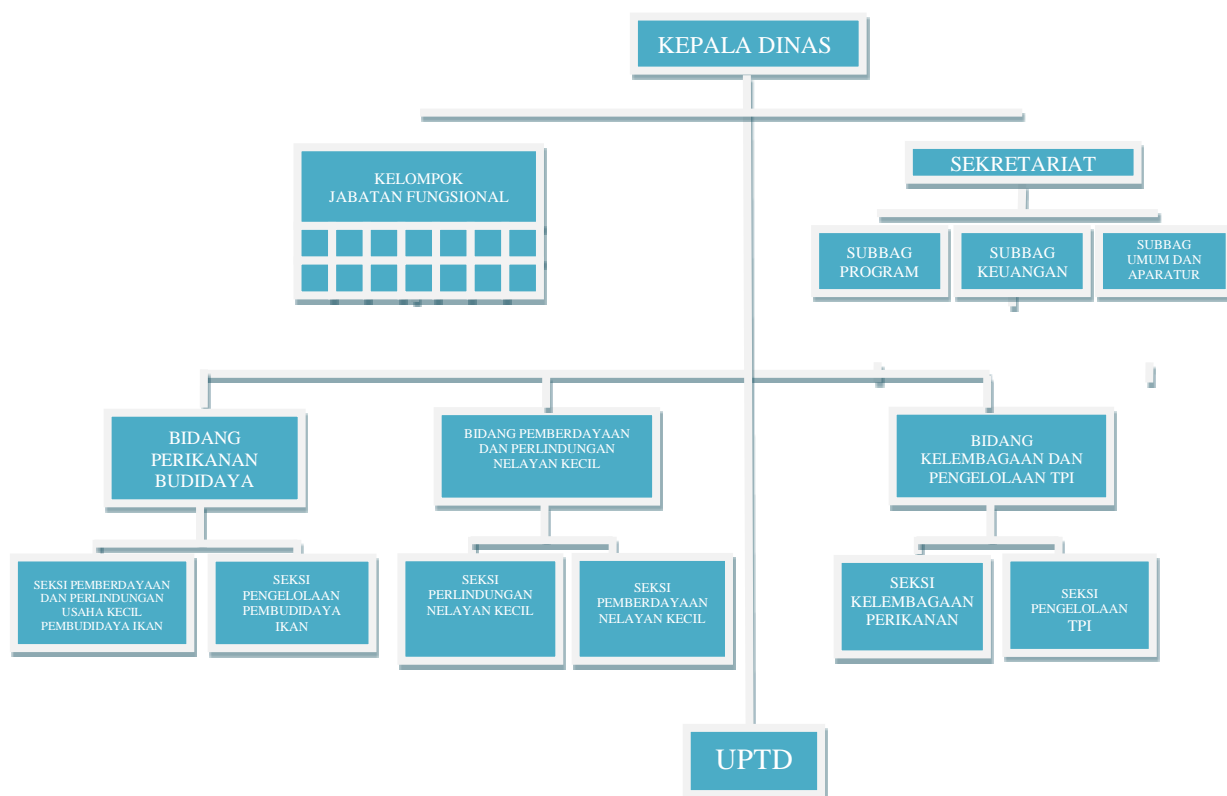
1. Untuk mengetahui pencapaian kinerja sasaran SKPD sebagaimana yang telah ditetapkan dalam Renstra SKPD;
2. Sebagai acuan untuk perencanaan kegiatan di tahun mendatang, khususnya dalam perencanaan kinerja di tahun mendatang;
3. Sebagai bukti akuntabilitas kepada Publik atas penggunaan sumber daya dalam rentang waktu satu tahun

Dinas Perikanan Kabupaten Kapuas Hulu dibentuk berdasarkan Peraturan Bupati Nomor 5 tahun 2012 tanggal 13 Februari 2012 tentang struktur organisasi dan tata kerja Dinas Perikanan Kabupaten Kapuas Hulu, kemudian mendapat perubahan nomenklatur berdasarkan Peraturan Bupati Nomor 63 Tahun 2016 tanggal 7 November 2016 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi, serta Tata Kerja Dinas Perikanan Kabupaten Kapuas Hulu. Berdasarkan Peraturan Bupati tersebut, Dinas Perikanan Kabupaten Kapuas Hulu adalah unsur pelaksana Pemerintah Daerah yang dipimpin oleh seorang Kepala Dinas dan berada di bawah serta bertanggung jawab kepada Bupati melalui Sekretaris Daerah. Dinas Perikanan Kabupaten Kapuas Hulu mempunyai tugas menyelenggarakan urusan pemerintahan yang menjadi kewenangan pemerintah Kabupaten Kapuas Hulu di Bidang Perikanan.

Untuk menyelenggarakan tugas pokok dimaksud, Dinas Perikanan menyelenggarakan fungsi:

1. Perumusan kebijakan teknis di bidang Kelautan dan Perikanan;
  2. Pelaksanaan urusan pemerintahan di bidang Kelautan dan Perikanan;
  3. Pelaksanaan evaluasi dan pelaporan pelaksanaan urusan pemerintahan di bidang Kelautan dan Perikanan;
  4. Pelaksanaan administrasi Dinas; dan
  5. Pelaksanaan fungsi lain yang diserahkan oleh Bupati sesuai dengan tugas dan fungsinya.
2. Susunan Organisasi

Dinas Perikanan mempunyai tugas pokok merumuskan dan melaksanakan kebijakan teknis di bidang Perikanan, Pelaksanaan Urusan Pemerintahan di bidang Perikanan, Pengelolaan barang milik/ kekayaan daerah yang menjadi tanggung jawabnya, pengawasan dan pengendalian terhadap pelaksanaan kegiatan yang berkaitan dengan bidang tugasnya, penyampaian laporan secara periodik serta melaksanakan tugas lain yang diserahkan oleh Bupati sesuai dengan tupoksinya.



### 3. Sumber Daya Aparatur (SDA)

Dalam pelaksanaan kegiatan pada tahun 2021, Guna memperlancar pelaksanaan tugas pemerintahan dan pembangunan perikanan, maka Dinas Perikanan Kabupaten Kapuas Hulu dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsi didukung oleh potensi sumber daya manusia (SDM) sebanyak 82 (Delapan Puluh Dua) Orang pegawai ( data sampai dengan Desember 2021) dengan komposisi sebagai berikut :

#### a. Pegawai Negeri Sipil/ CPNS dengan jumlah 37 orang.

| NO. | ESSELON/ NON ESSELON | PENDIDIKAN |        |    |      |          | GOLONGAN RUANG |    |     |    | DIKLATPIM |       |
|-----|----------------------|------------|--------|----|------|----------|----------------|----|-----|----|-----------|-------|
|     |                      | S2         | S1/ D4 | D3 | SLTA | SD/ SLTP | I              | II | III | IV | SUDAH     | BELUM |
| 1   | 2                    | 3          | 4      | 5  | 6    | 7        | 8              | 9  | 10  | 11 | 12        | 13    |
| 1.  | II                   | 1          | -      | -  | -    | -        | -              | -  | -   | 1  | 1         | -     |
| 2.  | III                  | 3          | 1      | -  | -    | -        | -              | -  | 3   | 1  | 0         | 4     |
| 3.  | IV                   | 7          | 2      | -  | -    | -        | -              | -  | 9   | -  | 5         | 4     |
|     | SUB JUMLAH           | 11         | 3      | 0  |      | 0        | 0              | 0  | 12  | 2  | 6         | 8     |
| 4.  | FUNGSIONAL           |            | -      | -  | -    | -        | -              | -  | -   | -  | -         | -     |
|     | TOTAL                | 11         | 3      | 0  | 0    | 0        | 0              | 0  | 12  | 2  | 6         | 8     |



b. Pegawai Tidak Tetap/ Tenaga Kontrak

Dinas Perikanan Kabupaten Kapuas Hulu dibantu oleh Pegawai tidak Tetap/Tenaga Kontrak yang berjumlah 50 Orang Terdiri dari : Tenaga Administrasi Perkantoran 22 Orang, Petugas Pengamanan Kantor 2 Orang, Petugas Kebersihan Kantor 2 Orang, Supir/Motoris 1 Orang, Petugas BBI 12 Orang, Petugas TPI 9 Orang, Petugas Biota Langka 1 Orang, dan Penyuluh Perikanan Bantu 2 Orang, dengan kualifikasi pendidikan sebagai berikut :

- SARJANA (S1) : 18 Orang
- SARJANA (D3) : 8 Orang
- S L T A : 22 Orang

4. Sumber Daya Keuangan

Sumber Dana yang tersedia untuk mendukung kelancaran pelaksanaan tugas pada Dinas Perikanan Kabupaten Kapuas Hulu selama tahun 2021, bersumber dari dana APBD Dinas Perikanan Kabupaten Kapuas Hulu dan APBN melalui DAK dengan total dana sebesar Rp. 14.312.487.751 (Empat Belas Milyar Tiga Ratus Dua Belas Juta Empat Ratus Delapan Puluh Tujuh Ribu Tujuh Ratus Lima Puluh Satu Rupiah) dengan perincian sebagai berikut :

Tabel 1.1 Sumber Dana Dinas Perikanan tahun anggaran 2021

| NO | URAIAN                            | ANGGARAN          |
|----|-----------------------------------|-------------------|
| 1  | 2                                 | 3                 |
| 1. | Belanja Operasi                   | 3.736.263.002,00  |
|    | Belanja Pegawai                   | 9.869.647.449,00  |
|    | Belanja Barang dan jasa           | 13.635.880.451,00 |
| 2. | Belanja Modal                     | 676.577.300,00    |
|    | Belanja Modal Peralatan Dan Mesin | 73.849.300,00     |
|    | Belanja Barang dan Jasa           | 602.728.000,00    |
|    | Jumlah                            | 14.312.487.751.00 |

## 5. Sarana dan Prasarana

Salah satu sumber daya yang mendukung kelancaran pelaksanaan tugas adalah tersedianya sarana dan prasarana yang memadai. Sarana dan prasarana yang tersedia di Dinas Perikanan Kabupaten Kapuas Hulu adalah sebagai berikut :

Tabel 1.2  
Sarana dan Prasarana Dinas Perikanan sampai dengan TA. 2021

| NO | JENIS BARANG                         | JUMLAH | KONDISI |       |             | KETERANGAN |
|----|--------------------------------------|--------|---------|-------|-------------|------------|
|    |                                      |        | BAIK    | RUSAK | RUSAK BERAT |            |
| 1  | 2                                    | 3      | 4       | 5     | 6           | 7          |
| 1  | Tanah                                | 5      | 5       |       |             |            |
| 2  | Instalasi PDAM/ PLN/ Telp./Jaringan  | 8      | 8       |       |             |            |
| 3  | Bangunan :                           |        |         |       |             |            |
|    | a. Gedung Kantor                     | 20     | 20      |       |             |            |
|    | b. Rumah Dinas                       | 2      | 2       |       |             |            |
|    | c. Rumah Tamu (Guest House)          | 1      | 1       |       |             |            |
|    | d. Mess, Pos Penyuluh Perikanan, dll | 23     | 23      |       |             |            |
|    | e. Kolam/Bak Ikan                    | 8      | 8       |       |             |            |
|    | f. Rumah Packing                     | 1      | 1       |       |             |            |
|    | g. Gedung Pertemuan                  | 2      | 2       |       |             |            |
|    | h. Tempat Pelelangan Ikan Permanen   | 1      | 1       |       |             |            |
| 4  | Alat-alat Besar :                    |        |         |       |             |            |
| 5  | Alat Angkut :                        |        |         |       |             |            |
|    | a. Mobil                             | 5      | 5       |       |             |            |
|    | b. Sepeda Motor                      | 37     | 37      |       |             |            |
|    | c. Speed Boat                        | 7      | 4       | 1     | 2           |            |
| 6  | Alat Perikanan :                     |        |         |       |             |            |
|    | a. Tabung Oksigen                    | 6      | 6       |       |             |            |
|    | b. Tag Reader                        | 1      | 1       |       |             |            |
|    | c. Mesin pencetak pelet              | 2      | 2       |       |             |            |
|    | d. Fry counter                       | 1      | 1       |       |             |            |
|    | e. Mesin Pencetak Pakan              | 2      | 2       |       |             |            |
|    | f. Aquarium/ Wadah Benih             | 78     | 78      |       |             |            |
|    | g. Pompa Air                         | 5      | 5       |       |             |            |
|    | h. DO Meter                          | 2      | 2       |       |             |            |
|    | i. pH Tester                         | 8      | 1       | 7     |             |            |
|    | j. pH meter                          | 11     | 11      |       |             |            |
|    | k. Hyblow                            | 13     | 13      |       |             |            |
| 7  | Peralatan Meubelair :                |        |         |       |             |            |
|    | a. Meja kerja                        | 71     | 71      |       |             |            |
|    | b. Meja Rapat (Kecil/ Besar)         | 10     | 10      |       |             |            |
|    | c. Meja/ Kursi Tamu                  | 2      | 2       |       |             |            |
|    | d. Kursi Rapat/ Kursi Kerja          | 40     | 40      |       |             |            |
|    | e. Whiteboard/ Papan tulis           | 4      | 4       |       |             |            |
|    | f. Rak Buku Perpustakaan             | 37     | 37      |       |             |            |

| NO | JENIS BARANG                 | JUMLAH | KONDISI |       |             | KETERANGAN |
|----|------------------------------|--------|---------|-------|-------------|------------|
|    |                              |        | BAIK    | RUSAK | RUSAK BERAT |            |
| 1  | 2                            | 3      | 4       | 5     | 6           | 7          |
|    | g. Lemari arsip              | 16     | 16      |       |             |            |
| 8  | Peralatan Kantor :           |        |         |       |             |            |
|    | a. Komputer                  | 1      | 1       |       |             |            |
|    | b. Laptop, Notebook          | 47     | 47      |       |             |            |
|    | c. Hardisk Eksternal         | 1      | 1       |       |             |            |
|    | d. Proyektor/ Infocus        | 4      | 4       |       |             |            |
|    | e. Printer                   | 53     | 53      |       |             |            |
|    | f. Alat Pendingin (AC)       | 13     | 13      | 1     |             |            |
|    | g. Kipas Angin               | 9      | 9       |       |             |            |
|    | h. Brankas                   | 1      | 1       |       |             |            |
|    | i. Mesin Fotocopy            | 2      | 1       | 1     |             |            |
|    | j. UPS                       | 1      | 1       |       |             |            |
| 9  | Alat-alat Studio             |        |         |       |             |            |
|    | a. Kamera Digital + Asesoris | 11     | 11      |       |             |            |
|    | b. Handycam                  | 2      | 2       |       |             |            |
|    | c. CCTV                      | 22     | 22      |       |             |            |
|    | d. Solar Home System         | 7      | 7       |       |             |            |
|    | e. Roll Banner               | 10     | 10      |       |             |            |
| 10 | Alat ukur                    | 1      | 1       |       |             |            |
|    | a. GPS                       | 7      | 7       |       |             |            |

#### B. PERMASALAHAN UTAMA (*STRATEGIS ISSUED*)

Adapun isu strategis dan permasalahan utama yang dihadapi Dinas Perikanan Kabupaten Kapuas Hulu dalam menjalankan fungsinya adalah sebagai berikut :

1. Rendahnya pendapatan nelayan tangkap di sektor hulu;
2. Rendahnya Pendapatan Pembudidaya di sektor hulu;
3. Rendahnya pendapatan Pelaku Usaha Perikanan di sektor Hilir (Pengumpul, Distributor, Jasa Angkutan/Logistik Ikan, Pengolah/ Pedagang ikan dan Pengolah Hasil Perikanan);
4. Rendahnya kontribusi UPR/ Pokdakan dalam penyediaan kebutuhan benih dan pakan masyarakat dan komunitas;
5. Belum optimalnya kontribusi Balai Benih Dinas dalam penyediaan kebutuhan benih dan pakan masyarakat dan komunitas;
6. Rendahnya jaminan Ketersediaan pasokan ikan yang berkualitas, stabil dan hanya terjangkau pada tingkat konsumen (Rumah tangga dan unit Pengolah Hasil Ikan);
7. Berkurang bahkan menghilangnya beberapa jenis ikan endemic kualitas ekspor dan atau bernilai ekonomis tinggi, seperti ikan Arwana, Ringau, Belida dan lain-lain dari PUD.

## BAB II PERENCANAAN KINERJA

### A. RENCANA STRATEGIS (RENSTRA)

Rencana Strategis (RENSTRA) merupakan suatu proses yang berorientasi pada hasil yang ingin di capai selama kurun waktu 1 s.d 5 tahun dengan memperhitungkan potensi, peluang dan kendala yang ada atau mungkin terjadi. Disamping itu RENSTRA juga memuat tujuan dan sasaran strategis, serta kebijakan, program yang realitas dengan mengantisipasi perkembangan masa depan.

Agar Rencana Strategis yang telah disusun ini dapat mendatangkan manfaat bagi pembangunan sektor Perikanan di Kabupaten Kapuas Hulu kedepan, maka dalam implementasinya perlu adanya komitmen, semangat, tekad, kemauan, kemampuan dan etos kerja yang tinggi, yang ditunjukkan melalui kesungguhan, kejujuran dan keterbukaan tidak hanya oleh segenap pegawai Dinas Perikanan saja, melainkan juga unsur Legislatif dan Eksekutif Kabupaten Kapuas Hulu, dan masyarakat Kabupaten Kapuas Hulu pada umumnya. Rencana Strategis ini merupakan proses yang berkelanjutan, oleh karena itu agar mampu dan responsif terhadap perkembangan situasi yang sangat dinamis, baik dalam aspek kenegaraan, politik, ekonomi, maupun sosial budaya, maka secara periodik perlu diupayakan untuk dilakukan revisi baik secara parsial maupun menyeluruh.

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKIP) tahun 2020 merupakan implementasi Rencana Strategis Dinas Perikanan Kabupaten Kapuas Hulu periode tahun 2016 – 2021, yang merupakan tolak ukur pelaporan kinerja Dinas Perikanan Kabupaten Kapuas Hulu.

#### 1. Visi

Dengan memperhatikan arah Rencana pembangunan Jangka Menengah Daerah Pemerintah Kabupaten Kapuas Hulu di atas, maka Visi Pemerintah Kabupaten Hulu tahun 2016–2021 adalah:

**"MENUJU KAPUAS HULU YANG LEBIH SEJAHTERA, BERDAYA SAING, DAN HARMONIS"**

Visi tersebut mengandung beberapa makna sebagai berikut:

Penetapan visi tersebut disamping dilandasi oleh ketentuan dalam Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 dan Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014, juga mempertimbangkan berbagai aspirasi politik yang berkembang di kalangan pemangku kepentingan (stakeholders) yang ada di Kabupaten Kapuas Hulu. Visi tersebut menjadi arah pembangunan 5 (lima) tahun ke depan menuju kondisi ideal yang diinginkan.

Makna dari visi Pemerintah Kabupaten Kapuas Hulu dapat di jelaskan sebagai berikut:

1. Kapuas Hulu yang Sejahtera, mengandung arti suatu kondisi keadaan masyarakat Kapuas Hulu yang maju serta terpenuhinya kebutuhan dasar dan sekunder secara lahir dan bathin terpenuhi dengan didukung oleh suasana kehidupan yang aman, dan damai.
2. Kapuas Hulu yang Berdaya Saing, mengandung arti dimana perekonomian masyarakat berkembang dengan baik, kreatif, dan inovatif sehingga mempunyai daya saing tinggi yang ditandai dengan meningkatnya investasi dan kapasitas ekonomi masyarakat, serta membaiknya infrastruktur dan pengelolaan sumber daya alam yang berwawasan lingkungan.
3. Kapuas Hulu yang Harmonis, mengandung arti kondisi dimana kehidupan masyarakat berlangsung dengan rukun, damai , taat dan tertib hukum, sadar politik, demokratis, dan dinamis.

## 2. Misi

Misi adalah rumusan umum mengenai upaya-upaya yang akan dilaksanakan untuk mewujudkan visi. Misi berfungsi sebagai pemersatu gerak, langkah dan tindakan nyata bagi segenap komponen penyelenggara pemerintahan tanpa mengabaikan mandat yang diberikannya. Dengan adanya misi, diharapkan seluruh aparat dan pihak lain yang berkepentingan dapat mengenal dan mengetahui tugas, fungsi, peran, program kerja Dinas Perikanan serta hasil yang akan dicapai dimasa yang akan datang. Proses perumusan misi tersebut harus melibatkan pihak-pihak yang berkepentingan (stakeholders) dan memberikan peluang untuk perubahan sesuai dengan kondisi serta tuntutan lingkungan.

Misi yang ditetapkan Pemerintah Kabupaten Kapuas Hulu yang menjadi acuan Dinas Perikanan Kabupaten Kapuas Hulu dalam mencapai Visi adalah sebagai berikut :

**"MEMPERKUAT PERTUMBUHAN EKONOMI KERAKYATAN YANG BERTUMPU PADA SUMBER DAYA DAERAH YANG BERKELANJUTAN"**

Misi ini bertujuan untuk Meningkatkan perekonomian daerah dengan mengoptimalkan potensi daerah dan perluasan kesempatan berusaha, Meningkatkan kualitas sumber daya manusia melalui peningkatan pelayanan kesehatan dan pendidikan, serta Meningkatkan Keluarga Berencana, kesejahteraan sosial , Perlindungan perempuan dan anak . Potensi yang dimiliki Kabupaten Kapuas Hulu adalah pertanian dalam arti luas yang meliputi: Pertanian Tanaman Pangan, Perkebunan, Kehutanan Perikanan yang merupakan mata pencaharian sekitar



80 % rakyat Kabupaten Kapuas Hulu sebagai modal dasar yang sangat berarti untuk memperkuat pertumbuhan ekonomi kerakyatan.

### 3. Tujuan dan Sasaran Strategis

Berdasarkan visi dan misi yang telah dirumuskan, ditetapkan tujuan-tujuan dan sasaran strategis Dinas Perikanan Kabupaten Kapuas Hulu yang dicapai dalam kurun waktu satu sampai dengan lima tahun, dengan memperhatikan tugas pokok dan fungsi, kewenangan, serta faktor-faktor kunci keberhasilan (*Critical Success Factor*).

#### Tujuan

Tujuan strategis merupakan penjabaran atau implementasi dari pernyataan misi yang akan dicapai atau dihasilkan dalam kurun waktu tertentu (umumnya 1 sampai 5 tahun). Perumusan tujuan strategis ini dimaksudkan agar Dinas Perikanan Kabupaten Kapuas Hulu dapat secara tepat mengetahui apa yang harus dilaksanakan dalam mewujudkan visi dan misi Pemerintah Kabupaten Kapuas Hulu dengan mempertimbangkan sumber daya dan kemampuan yang dimiliki.

Berdasarkan visi dan misi Pemerintah Kabupaten Kapuas Hulu, dengan mempertimbangkan tugas pokok dan fungsi, kewenangan, faktor-faktor penentu keberhasilan, serta keinginan dan harapan stakeholders, Dinas Perikanan Kabupaten Kapuas Hulu mengacu pada misi ke-2 berdasarkan Visi dan Misi Pemerintah Kabupaten Kapuas Hulu, sebagai berikut :

Tabel 2.1  
Matrik Misi dan Tujuan RPJMD 2016 - 2021

| Misi |  | Tujuan |   | Indikator |                                 |
|------|--|--------|---|-----------|---------------------------------|
| 2    | Memperkuat Pertumbuhan Ekonomi Kerakyatan yang Bertumpu Pada Sumber Daya Daerah yang Berkelanjutan | 2      | Meningkatkan Pertumbuhan Ekonomi yang berkelanjutan | 2         | Tingkat Pertumbuhan Ekonomi (%) |

#### Sasaran

Sasaran merupakan penjabaran dari tujuan secara terukur, spesifik yang akan dicapai secara nyata dalam jangka waktu tahunan, semesteran atau bulanan. Sasaran merupakan bagian integral dalam proses perencanaan strategis Dinas Perikanan Kabupaten Kapuas Hulu.

Sasaran strategis ini merupakan bagian integral dari proses perencanaan strategis dan merupakan dasar yang kuat untuk mengendalikan dan memantau pencapaian kinerja Dinas Perikanan Kabupaten Kapuas Hulu serta lebih menjamin suksesnya pelaksanaan rencana jangka panjang yang sifatnya menyeluruh, yang berarti menyangkut keseluruhan Bidang-bidang yang

terkait di lingkungan Dinas Perikanan Kabupaten Kapuas Hulu. Sasaran-sasaran yang ditetapkan sepenuhnya mendukung pencapaian tujuan strategis yang terkait.

Dengan demikian, apabila seluruh sasaran yang ditetapkan telah tercapai diharapkan bahwa tujuan strategis terkait juga akan dicapai. Sasaran-sasaran pembangunan 5 tahun Dinas Perikanan Kabupaten Kapuas Hulu diuraikan sebagai berikut :

Tabel 2.2  
Matrik Tujuan dan Sasaran Dinas Perikanan 2016 - 2021

| Tujuan Dinas Perikanan |  |                                       | Sasaran Dinas Perikanan |  |   |
|------------------------|--|---------------------------------------|-------------------------|--|---|
| Uraian                 |  | Indikator                             | Uraian                  |  | Indikator   |
| 1                      |  | 2                                     | 3                       |  | 4   |
| 1                      | Meningkatkan Akuntabilitas Kinerja Dinas Perikanan   | 1 Predikat SAKIP pada Dinas Perikanan |                         | Meningkatnya Penyelenggaraan Akuntabel Kinerja Dinas | 1 Predikat SAKIP pada Dinas Perikanan                   |
| 2                      | Meningkatkan pasokan ikan dan produk olahan di tingkat konsumen dan atau pasar dan unit pengolah (semua jenis komoditi dan produk olahan ikan) | 1 Angka Pasokan Ikan                  | 1                       | Meningkatnya Produksi ikan tangkap                   | 1 Jumlah produksi ikan tangkap (ton/tahun)              |
|                        |  |                                       | 2                       | Meningkatnya Produksi ikan budidaya                  | 1 Jumlah produksi budidaya (ton/tahun)                  |
|                        |  |                                       | 3                       | Meningkatnya Produksi Hasil Olahan Ikan              | 1 Jumlah produksi hasil olahan ikan (ton/tahun)         |
|                        |  |                                       |                         |  | 2 Ragam Jenis Produk Olahan ikan yang dapat di produksi |

Secara terinci, target Indikator Kinerja Utama (IKU) pembangunan perikanan yang akan dicapai tahun 2016-2021 sebagaimana tersebut pada tabel 2.3 berikut:

Tabel 2.3  
Indikator Kinerja Utama & Indikator Kinerja Lainnya Dinas Perikanan T.A 2016 - 2021

| NO | INDIKATOR TUJUAN/SASARAN                              | KONDISI AWAL RENSTRA 2016 | TARGET CAPAIAN SETIAP TAHUN |           |           |           |           | KONDISI AKHIR PERIODE RENSTRA |
|----|---|---------------------------|-----------------------------|-----------|-----------|-----------|-----------|-------------------------------|
|    |   |                           | 2017                        | 2018      | 2019      | 2020      | 2021      |                               |
| 1  | 2   | 3                         | 4                           | 5         | 6         | 7         | 8         | 9                             |
| 1. | Predikat SAKIP pada Dinas Perikanan                   | BB                        | BB                          | BB        | BB        | A         | A         | A                             |
| 2. | Produksi ikan tangkap ( ton per tahun)                | 31.494,71                 | 31.349,01                   | 40.415,00 | 41.050,42 | 25.093,00 | 21.431,00 | 21.431,00                     |
| 3. | Jumlah produksi budidaya (Ton pertahun)               | 17.923,00                 | 24.060,20                   | 25.365,00 | 24.414,56 | 32.266,00 | 25.356,00 | 25.356,00                     |
| 4. | Jumlah hasil produksi ikan olahan (Ton per tahun)     | 14.202,00                 | 15.679,00                   | 10.295,73 | 10.983,91 | 11.359,33 | 11.370,00 | 11.370,00                     |
| 5. | Ragam Jenis Produk Olahan ikan yang dapat di produksi | 5                         | 5                           | 5         | 5         | 5         | 5         | 5                             |

## A. PERJANJIAN KINERJA

Perjanjian kinerja merupakan suatu dokumen kesepakatan kinerja antara Bupati Kabupaten Kapuas Hulu selaku atasan dengan para Kepala SKPD selaku bawahan dalam rangka mencapai target kinerja yang telah ditetapkan. Perjanjian kinerja tersebut mengikat dan merupakan ukuran kinerja keberhasilan kepala SKPD dalam rangka menjalankan tugas dan fungsi masing –masing. Adapun perjanjian kinerja Kepala OPD tahun 2021 yang dibuat pada Februari 2021 dapat dilihat pada tabel 2.3 dibawah ini :

Tabel 2.4

Perjanjian Kinerja Kepala OPD Dinas Perikanan Tahun 2021

| No | Sasaran   | Indikator Kinerja   | Target      |
|----|---|---|-------------|
| 1  | 2   | 3   | 4           |
| 1. | Meningkatnya penyelenggaraan akuntabilitabel kinerja Dinas                | Realisasi total nilai bobot pada masing – masing unsur penyelenggaraan SAKIP, sesuai Permen PAN RB Nomor 12 Tahun 2015 berdasarkan Review INWILKAB terdiri dari : | BB          |
|    |   | a. Realisasi nilai bobot unsur-unsur pemenuhan formalitas dokumen yang dicapai  | 14,88       |
|    |   | b. Realisasi nilai bobot unsur-unsur kualitas substansi instrumen akuntabilitas kinerja yang dicapai  | 29,03       |
|    |   | c. Realisasi nilai bobot unsur-unsur penerapan/pemanfaatan instrumen yang dicapai   | 12,81       |
|    |   | d. Pencapaian sasaran/kinerja organisasi  | 14,78       |
| 2. | Meningkatkan Produksi Ikan Tangkap  | Produksi ikan tangkap dalam ton pertahun  | 25, 936 ton |
| 3. | Meningkatkan Produksi Ikan Budidaya                                       | Produksi ikan budidaya dalam ton pertahun   | 27.852.ton  |
| 4. | Meningkatnya produksi ikan olahan hasil ikan dalam jumlah dan ragam jenis | a. Jumlah hasil produksi Ikan olahan ( ton per tahun )  | 11.370 on   |
|    |   | b. Ragam jenis Produk olahan ikan yang dapay diproduksi unit pengolahan   | 5 jenis     |

| No | Program   | Anggaran (Rp)    | Ket  |
|----|---|------------------|------|
| 1  | Program Penunjang Urusan Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota | Rp 6.292.114.052 | APBD |
| 2  | Program Pengelolaan Perikanan Tangkap                     | Rp 1.113.992.900 | APBD |
| 3  | Program Pengelolaan Perikanan Budidaya                    | Rp 6.290.784.499 | APBD |

|   |  |    |             |      |
|---|--|----|-------------|------|
| 4 | Program Pengawasan Sumberdaya kelautan dan Perikanan | Rp | 0           | APBD |
| 5 | Program Pengolahan dan Pemasaran Hasil Perikanan     | Rp | 615.596.300 | APBD |

Pada pertengahan tahun 2021 ada pemotongan anggaran pada tiap OPD untuk dialihkan pada penanganan pandemic Covid-19. Hal ini berdampak pada kinerja para Kepala SKPD dalam rangka mencapai target kinerja yang telah ditetapkan. Penurunan target juga diambil Langkah oleh Kepala OPD supaya disesuaikan dengan kemampuan Dinas dalam mencapai terget tersebut. Perjanjian Kinerja Penyesuaian dibuat pada bulan Oktober 2021 Adapun Perjanjian Kinerja Penyesuaian Kepala OPD Dinas Perikanan tahun 2021 dapat dilihat pada tabel 2.4 dibawah ini :

Tabel 2.5  
Perjanjian Kinerja Penyesuaian Kepala OPD Dinas Perikanan Tahun 2021

| No | Sasaran  | Indikator Kinerja  | Target  |          |
|----|--|--|---------|----------|
|    |  |  | Sebelum | Sesudah  |
| 1  | 2  | 3  | 5       | 6        |
| 1. | Meningkatnya penyelenggaraan akuntabilitabel kinerja Dinas | N Realisasi total nilai bobot pada masing – masing unsur penyelenggaraan SAKIP, sesuai Permen PAN RB Nomor 12 Tahun 2015 berdasarkan Review INWILKAB terdiri dari :ilai Evaluasi Akuntabilitas Kinerja |         |          |
|    |  | a. Realisasi nilai bobot unsur-unsur pemenuhan formalitas dokumen yang dicapai   | 14,88   | 14,88    |
|    |  | b. Realisasi nilai bobot unsur-unsur kualitas subtransi instrumen akuntabilitas kinerja yang dicapai   | 29,03   | 29,03    |
|    |  | c. Realisasi nilai bobot unsur-unsur penerapan/pemanfaatan instrumen yang dicapai  | 12,81   | 12,81    |
|    |  | d. Pencapaian sasaran/kinerja organisasi   | 14,78   | 14,78    |
| 2. | Meningkatkan Produksi Ikan Tangkap                         | Produksi ikan tangkap dalam ton pertahun   | 25.935  | 21.430,5 |
| 3. | Meningkatkan Produksi Ikan Budidaya                        | Produksi ikan budidaya dalam ton pertahun  | 27.852  | 25.356   |
| 4. |  | a. Jumlah hasil produksi Ikan olahan ( ton per tahun )   | 11.370  | 11.370   |

|  |   |   |   |   |
|--|---|---|---|---|
|  | Meningkatnya produksi ikan olahan hasil ikan dalam jumlah dan ragam jenis | b. Ragam jenis produk olahan ikan yang dapat diproduksi unit pengolah ( jenis ) | 5 | 5 |
|--|---|---|---|---|



### BAB III

## AKUNTABILITAS KINERJA

#### A. CAPAIAN KINERJA ORGANISASI

##### 1. Pengukuran Kinerja

###### a. Metode Pengukuran Kinerja

Pengukuran kinerja dilakukan dengan membandingkan rencana dan realisasi sebagai berikut :

- 1) Apabila semakin tinggi realisasi menunjukkan semakin tingginya kinerja atau semakin rendah realisasi menunjukkan semakin rendahnya kinerja, digunakan rumus :

$$\text{Capaian indikator kinerja} = \frac{\text{Realisasi}}{\text{target}} \times 100\%$$

- 2) Apabila semakin tinggi realisasi menunjukkan semakin rendahnya kinerja atau semakin rendah realisasi menunjukkan semakin tingginya kinerja, digunakan rumus :

$$\text{Capaian indikator kinerja} = \frac{\text{Rencana} - (\text{Realisasi} - \text{Rencana})}{\text{Target}} \times 100\%$$

atau :

$$\text{Capaian indikator kinerja} = \frac{(2 \times \text{Realisasi}) - \text{Rencana}}{\text{Target}} \times 100\%$$

Pengukuran kinerja dilakukan dengan menggunakan indikator kinerja pada level sasaran dan kegiatan. Pengukuran dengan menggunakan indikator kinerja pada level sasaran digunakan untuk menunjukkan secara langsung kaitan antara sasaran dengan indikator kinerjanya, sehingga keberhasilan sasaran berdasarkan rencana kinerja tahunan yang ditetapkan dapat dilihat dengan jelas. Selain itu untuk memberikan penilaian yang lebih independen melalui indikator-indikator *outcomes* atau minimal *outputs* dari kegiatan yang terkait langsung dengan sasaran yang diinginkan.

Untuk pengukuran dan evaluasi atas kinerja, beberapa kegiatan ditetapkan 5 indikator kinerja *outcomes* yang lebih tinggi (*ultimate outcomes*) serta disajikan perbandingan dengan capaian kinerja pada tahun sebelumnya. Namun demikian, karena keterbatasan data sebagai akibat belum terbangunnya 5 indikator dan pengumpulan data serta 5 indikator keberhasilan kinerja tahun sebelumnya menggunakan 5 indikator kinerja

yang berbeda-beda, maka analisis lebih lanjut terhadap peningkatan dan penurunan kinerja belum dapat disajikan.

Nilai capaian kinerjanya dikelompokkan dalam skala pengukuran sebagai berikut :

| NO | CAPAIAN KINERJA  | KETERANGAN      |
|----|------------------|-----------------|
| 1  | 2                | 3               |
| 1. | 85 s/d 100       | Sangat Berhasil |
| 2. | $70 \leq X < 85$ | Berhasil        |
| 3. | $55 \leq X < 70$ | Cukup Berhasil  |
| 4. | $< 55$           | Tidak Berhasil  |

Hasil pengukuran kinerja sesuai mekanisme perhitungan pencapaian kinerja yang diperoleh melalui pengukuran kinerja atas pelaksanaan kegiatan sesuai dengan sasaran dan tujuan yang telah ditetapkan dalam rangka mewujudkan tujuan dan sasaran strategis instansi pemerintah. Pengukuran kinerja ini merupakan hasil dari suatu penilaian sistematis yang 5 indikator besar didasarkan pada kelompok 5 indikator kinerja berupa 5 indikator masukan dan keluaran. Sebagian lagi berupa 5 indikator hasil (*outcomes*). Sedangkan 5 indikator manfaat, dan dampak 5 indikator baru terbatas pada identifikasi untuk melihat keterkaitannya dengan tujuan dan sasaran, mengingat 5 indikator pengukuran kinerja di lingkungan Pemerintah Kabupaten Kapuas Hulu belum sepenuhnya terbangun. Pengukuran kinerja yang dilakukan mencakup kinerja sasaran yang merupakan tingkat pencapaian target dari masing-masing 5 indikator sasaran strategis. Pengukuran kinerja kegiatan ini menggunakan formuli Pengukuran Kinerja (PK).

Berdasarkan hasil pengukuran, tingkat pencapaian 5 indikator kinerja pada level sasaran Dinas Perikanan Kabupaten Kapuas Hulu Tahun 2021 per sasaran strategis adalah sebagai berikut :

Tabel 3.1

## Pengukuran Kinerja Dinas Perikanan Kabupaten Kapuas Hulu Tahun 2021

| No                          | Sasaran Strategis   | Indikator Kinerja |   | Target<br>( Ton ) | Realisasi<br>( Ton ) | Capaian<br>( % ) |
|-----------------------------|---|-------------------|---|-------------------|----------------------|------------------|
| 1                           | 2   | 3                 |   | 4                 | 5                    | 6                |
| 1.                          | Meningkatnya penyelenggaraan akuntabilitabel kinerja Dinas                | 1                 | Nilai Evaluasi Akuntabilitas Kinerja                  | B                 | B                    | 100              |
| 2.                          | Meningkatkan Produksi Ikan Tangkap  | 1                 | Produksi Ikan Tangkap dalam ( Ton Pertahun)           | 21.430,5          | 25.608,7             | 119,5            |
| 3.                          | Meningkatkan Produksi Ikan Budidaya                                       | 1                 | Jumlah Produksi Budidaya ( Ton Pertahun )             | 25.356            | 35.543               | 140              |
| 4.                          | Meningkatkan Produksi Ikan Olahan hasil Ikan dalam Jumlah dan ragam Jenis | 1                 | Jumlah Hasil Produksi Ikan Olahan ( Ton Pertahun )    | 11.370            | 11.390               | 100,18           |
|                             |   | 2                 | Ragam Jenis Produk Olahan ikan yang dapat di produksi | 5 Jenis           | 5 jenis              | 100              |
| Rata – rata Capaian Kinerja |   |                   |   |                   |                      | 111,94           |

Dari 4 sasaran Pejanjian Kinerja Tahun 2021 sebanyak 4 (empat) sasaran dalam kategori Sangat Berhasil.

Pencapaian kinerja 5 indikator sasaran dari 4 sasaran dan 5 indikator kinerja, pencapaian kinerja Indikator sasaran Dinas Perikanan Kabupaten Kapuas Hulu Tahun 2021 dengan rincian sebagai berikut :

Tabel 3.2

## Pencapaian Indikator Kinerja Sasaran Dinas Perikanan

| No | Capaian Kinerja | Jumlah IKU | Persentase |
|----|-----------------|------------|------------|
| 1  | 2               | 3          | 4          |
| 1. | Sangat Berhasil | 4          | 100%       |
| 2. | Berhasil        | -          | -          |
| 3. | Cukup Berhasil  | -          | -          |
| 4. | Tidak Berhasil  | -          | -          |
| 5. | Belum ada nilai | -          | -          |

## 2. Evaluasi dan Analisis Kinerja

Sasaran 1 : Meningkatkan Penyelenggaraan Akuntabilitabel Kinerja Dinas

Sasaran "*Meningkatnya penyelenggaraan akuntabilitabel kinerja Dinas*" bertujuan untuk meningkatkan penyelenggaraan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah sebagai bentuk tanggung jawab atas penggunaan anggaran serta peningkatan kinerja instansi pemerintah. Sasaran tersebut diukur dengan menggunakan indikator Nilai (skor) Akuntabilitas Kinerja Pemerintah Daerah. Adapun nilai (skor) akuntabilitas kinerja pemerintah daerah berdasarkan evaluasi penyelenggaraan SAKIP yang dilaksanakan oleh Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi. Penyelenggaraan SAKIP adalah rangkaian sistematis dari berbagai aktivitas, alat, dan prosedur yang dirancang untuk tujuan penetapan dan pengukuran, pengumpulan data, pengklasifikasian, pengikhtisaran, dan pelaporan kinerja pada instansi pemerintah, dalam rangka pertanggungjawaban dan peningkatan kinerja instansi pemerintah. Capaian Kinerja sasaran "*meningkatnya akuntabilitas kinerja pemerintahan*" dapat dilihat dari capaian indikator kinerja pada beberapa tabel di bawah ini :

Tabel 3.3  
Analisis Pencapaian Kinerja Sasaran  
Meningkatnya Penyelenggaraan Akuntabilitabel Kinerja Dinas

| No                                      | Indikator Kinerja                    | Satuan   | Target | Realisasi | Capaian (%) |
|---|--------------------------------------|----------|--------|-----------|-------------|
| 1                                       | Nilai Evaluasi Akuntabilitas Kinerja | Predikat | BB     | BB        | 100 %       |
| Capaian Kinerja sasaran Berhasil (100%) |                                      |          |        |           |             |

Tabel 3.4  
Analisis Pencapaian Sasaran  
Dibandingkan Dengan Realisasi Tahun Sebelumnya

| Indikator Kinerja                    | 2018   |           |       | 2019   |           |     | 2020   |           |     | 2021   |           |     |
|--------------------------------------|--------|-----------|-------|--------|-----------|-----|--------|-----------|-----|--------|-----------|-----|
|                                      | Target | Realisasi | %     | Target | Realisasi | %   | Target | Realisasi | %   | Target | Realisasi | %   |
| Nilai Evaluasi Akuntabilitas Kinerja | B      | C         | 98,34 | B      | B         | 100 | B      | BB        | 110 | BB     | BB        | 100 |

Tabel 3.4  
Analisis Pencapaian Kinerja Sasaran  
Dibandingkan dengan Pencapaian Akhir Rencana Strategis Dinas Perikanan

| No | Indikator Kinerja                    | Target Akhir Renstra | Realisasi 2021 | Tingkat Kemajuan |
|----|--------------------------------------|----------------------|----------------|------------------|
| 1  | 2                                    | 3                    | 4              | 5                |
| 1  | Nilai Evaluasi Akuntabilitas Kinerja | BB                   | BB             | 100 %            |

Penyelenggaraan SAKIP Kabupaten Kapuas Hulu Tahun 2021 berdasarkan evaluasi dari Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi birokrasi mendapat Predikat “BB”. Realisasi kinerja Tahun 2021 mencapai target yang ditetapkan yaitu Predikat “BB” dengan capaian kinerja sebesar 100 % Realisasi kinerja indikator Nilai (skor) Akuntabilitas Kinerja Pemerintah Daerah Tahun 2021 yang mendapat predikat “BB” jika dibandingkan Tahun 2020, maka predikat SAKIP Dinas Perikanan mengalami perubahan peningkatan kinerja dari capaian sebelumnya yaitu “BB”. Hal ini juga sama halnya Realisasi kinerja indikator Nilai (skor) Akuntabilitas Kinerja Dinas Perikanan Tahun 2021 yang mendapat predikat “BB”.

Realisasi kinerja Tahun 2021 yang mendapat predikat “BB” jika dibandingkan dengan target akhir Renstra Dinas Perikanan 2021 - 2026 dengan predikat “BB”, maka tingkat kemajuan indikator kinerja Nilai (skor) Akuntabilitas Kinerja Pemerintah Daerah mencapai 100%. Keberhasilan Pencapaian kinerja indikator Nilai (skor) Akuntabilitas Kinerja Dinas Perikanan merupakan bentuk tanggung jawab OPD Dinas Perikanan untuk mewujudkan akuntabilitas kinerja yang lebih bersih dan profesional dengan mewujudkan target indikator yang berorientasi hasil.

Adapun beberapa faktor pendukung keberhasilan pencapaian indikator Nilai (skor) Akuntabilitas Kinerja OPD Perikanan adalah sebagai berikut :

1. Pelaksanaan penyusunan Rencana Strategis RENSTRA Dinas Perikanan Kabupaten Kapuas Hulu Tahun 2021-2026 dan Renja OPD tahun 2021;
2. Inten melakukan koordinasi dengan OPD terkait yang membindangi dokumen perencanaan dan SAKIP seperti Inspektorat, (Ortal) dan (Bappeda) dalam rangka review, revisi, sinkronisasi dan harmonisasi terhadap dokumen dan perencanaan dan evaluasi SAKIP
3. Penyusunan Cascading, Rencana Aksi serta Rencana Kerja Tahunan Bidang masing - masing;
4. Melakukan evaluasi internal secara berkala yakni tiga bulan sekali serta melakukan evaluasi terhadap hasil kinerja;
5. Melakukan inovasi peningkatan kinerja Dinas Perikanan ;



Pencapaian Nilai (skor) Akuntabilitas Kinerja Pemerintah Daerah tentunya masih terdapat beberapa kendala-kendala dalam pelaksanaannya. Adapun beberapa kendala tersebut antara lain :

1. Masih rendahnya kualitas perencanaan strategis meliputi Renstra, Rencana Kerja, Cascading dan Rencana Aksi Dinas Perikanan;
2. Indikator Kinerja Utama Organisasi Perangkat Daerah belum berorientasi hasil (Outcome);
3. Capaian program belum selaras dengan IKU Kepala Dinas :
4. Cascading kinerja yang merupakan kinerja turunan dari pejabat di atasnya belum sinkron dengan kegiatan yang dilakukan;
5. Masih kurangnya data dan informasi pendukung sebagai dasar penyusunan pelaporan kinerja serta tindak lanjut permasalahan yang dilaporkan;
6. Masih terdapatnya kegiatan-kegiatan yang tidak berorientasi kepada pencapaian sasaran strategis;
7. Masih terdapatnya sub kegiatan atau belanja yang kurang berimplementasi kegiatan dan program;
8. Masih lemahnya pendokumentasian hasil kegiatan baik berupa data maupun dokumentasi foto dan video;

Guna mengatasi permasalahan-permasalahan dan dalam rangka mengoptimalkan penyelenggaraan SAKIP di Dinas Perikanan Kabupaten Kapuas Hulu sesuai hasil laporan hasil evaluasi atas sistem akuntabilitas kinerja pada Dinas Perikanan nomor 700/044/LHE/INKAB/IB3 tanggal 5 Mei 2021 dari Inspektorat Kabupaten tahun 2020 terdapat beberapa rekomendasi sebagai berikut :

1. Membuat jadwal dan SOP tentang mekanisme monitoring Renstra secara periodik ;
2. Dalam monitoring rencana aksi agar
  - Menambahkan pembahasan pencapaian target pada IKU
  - Menetapkan target yang direncanakan secara periodic
  - Mengukur realisasi secara berkala
  - Membuat analisis dan alternatif solusi terhadap pencapaian target
  - Memanfaatkan sepenuhnya dalam pengarahannya dan pengorganisasian kegiatan ;
3. Dalam pengukuran perjanjian kinerja dengan membuat kesimpulan keberhasilan dan ketidakberhasilan pencapaian target kinerja;
4. Membuat peraturan kepala dinas tentang reward (penghargaan) dan punishment (sanksi) terhadap kinerja pegawai;

Program dan kegiatan yang mendukung pencapaian sasaran 1 Meningkatnya Penyelenggaraan Akuntabilitas Kinerja Dinas antara lain sebagai berikut :

1. Program Penunjang Urusan Pemerintah Daerah Kabupaten /Kota  
Kegiatan :

a. Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah

Sub Kegiatan:

- a) Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah
- b) Koordinasi dan Penyusunan Dokumen RKA -SKPD
- c) Koordinasi dan Penyusunan DPA - SKPD
- d) Koordinasi dan Penyusunan Perubahan DPA – SKPD
- e) Koordinasi dan Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ihtisar Realisasi Kinerja SKPD
- f) Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah

b. Administrasi Keuangan Perangkat Daerah

Sub Kegiatan:

- a) Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah
- b) Penyediaan Administrasi Pelaksanaan Tugas ASN
- c) Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Akhir Tahun SKPD
- d) Pengelolaan dan Penyiapan Bahan Tanggapan Pemeriksaan
- e) Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Bulanan/Triwulanan/semesteran SKPD

c. Administrasi Barang Milik Daerah pada Perangkat Daerah

Sub Kegiatan:

- a) Pembinaan, Pengawasan, dan Pengendalian Barang Milik Daerah pada SKPD
- b) Penataan Usahaan Barang Milik Daerah pada SKPD

d. Administrasi Pendapatan Daerah Kewenangan Daerah Perangkat Daerah

Sub Kegiatan:

- a) Perencanaan Pengelolaan Retribusi Daerah

e. Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah

Sub Kegiatan:

- a) Pendapatan dan Pengelolaan Administrasi Administrasi Kepegawaian
- b) Monitoring, Evaluasi dan Penilaian Kinerja Pegawai

f. Administrasi Umum Perangkat Daerah

Sub Kegiatan:

1. Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor
2. Penyediaan Peralatan Rumah Tangga
3. Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan
4. Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-undangan

5. Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD
- g. Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintah Daerah
- Sub Kegiatan:
- a) Penyediaan Jasa Surat Menyurat
  - b) Penyediaan Jasa Peralatan dan Perlengkapan Kantor
  - c) Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor
- h. Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah
- Sub Kegiatan:
- a) Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan dan Pajak Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan

Sasaran 2 : Meningkatnya Produksi Ikan Tangkap

Sasaran "*Meningkatnya Produksi Ikan Tangkap*" bertujuan untuk meningkatkan Pendapatan Nelayan di Kabupaten Kapuas Hulu. Adapun cara mengukur produksi Ikan Tangkap dapat dilakukan dengan rumus sebagai berikut :

**Jumlah Hasil Tangkapan Nelayan ( Jaring Insang Hanyut + Jaring Insang Tetap+ Serok + Anco + Rawai + Pancing +Serok + Jermal + Bubu +Jala Tebar + Pukat Labuh )**

Untuk mengukur "*Meningkan Produksi Ikan Tangkap* maka dilakukan survey oleh Numerator, Pengolah data, Validator dan buckp up Validator Bidang Perikanan Tangkap Dinas Perikanan Kabupaten Kapuas Hulu. Metode tersebut dilakukan dengan survei, wawancara atau observasi kepada Nelayan yang sesuai dengan Hasil Tangkapan Nelayan berdasarkan alat tangkap yang digunakan seperti Jaring Insang Hanyut, Jaring Insang Tetap, Serok, Anco, Rawai, Pancing, Serok , Jermal, Bubu, Jala Tebar, dan Pukat Labuh. Berdasarkan hasil produksi tangkap selama tahun 2021, berdasarkan alat tangkap yang tersebar di daerah daerah potensi produksi ikan tangkap

Tabel Produksi Hasil Ikan Tangkap Berdasarkan Alat Tangkap

| No    | Alat Tangkap         | Selimbau  | Suhaid    | Jongkong  | Bunut Hilir | Embaloh Hilir | Bika     | Batang Lupa | Badau     | Semtau  | Silat Hilir | Putussibau<br>Utara | Putussibau<br>Selatan | Embaloh<br>Hulu | Jumlah     |
|-------|----------------------|-----------|-----------|-----------|-------------|---------------|----------|-------------|-----------|---------|-------------|---------------------|-----------------------|-----------------|------------|
| 1     | 2                    | 3         | 4         | 5         | 6           | 7             | 8        | 9           | 10        | 11      | 12          | 13                  | 14                    | 15              | 16         |
| 1.    | Jaring Insang Hanyut | 648.811   | 383.388   | 353.897   | 405.484     | 235.931       | 132.072  | 301.625     | 170.238   | 95.870  | 77.473      | 52.272              | 29.491                | 62.588          | 2.949.141  |
| 2.    | Jaring Insang Tetap  | 122.949   | 72.652    | 67.063    | 76.005      | 44.709        | 24.590   | 55.886      | 33.532    | 19.001  | 16.766      | 11.177              | 5.589                 | 8.942           | 558.859    |
| 3.    | Serok                | -         | -         | -         | -           | -             | -        | -           | -         | -       | -           | -                   | -                     | -               | -          |
| 4.    | Anco                 | -         | -         | -         | -           | -             | -        | -           | -         | -       | -           | -                   | -                     | -               | -          |
| 5.    | Rawai                | 135.409   | 80.015    | 73.860    | 84.559      | 49.240        | 27.529   | 62.848      | 35.632    | 20.076  | 16.337      | 11.012              | 6.155                 | 12.827          | 615.496    |
| 6.    | Pancing              | -         | -         | -         | -           | -             | -        | -           | -         | -       | -           | -                   | -                     | -               | -          |
| 7.    | Serok                | -         | -         | -         | -           | -             | -        | -           | -         | -       | -           | -                   | -                     | -               | -          |
| 8.    | Jermal               | -         | -         | -         | -           | -             | -        | -           | -         | -       | -           | -                   | -                     | -               | -          |
| 9.    | Bubu                 | 4.264.913 | 2.520.176 | 2.326.316 | 2.672.209   | 1.550.878     | 871.734  | 1.993.065   | 1.108.690 | 623.406 | 492.288     | 333.252             | 193.860               | 435.184         | 19.385.970 |
| 10.   | Jala Tebar           | 447.746   | 264.577   | 244.225   | 281.444     | 162.817       | 91.993   | 210.620     | 115.014   | 64.542  | 49.419      | 33.605              | 20.352                | 48.856          | 2.035.210  |
| 11.   | Pukat labuh          | 14.087    | 8.324     | 7.684     | 8.964       | 5.123         | 2.952    | 6.794       | 3.451     | 1.921   | 1.281       | 890                 | 640                   | 1.921           | 64.031     |
| Total |                      | 5.633,92  | 3.329,13  | 3.073,04  | 3.528,66    | 2.048,70      | 1.150,87 | 2.630,84    | 1.466,56  | 824,82  | 653,56      | 442,21              | 256,09                | 570,32          | 25.608,71  |

Berdasarkan tabel produksi Ikan berdasarkan alat tangkap di atas, maka dapat kita lihat bahwa alat yang paling banyak produksi tangkap adalah bubu dengan total produksi 19.385.970 ribu kilo atau 19.385,97 ton yang berada di kecamatan Selimbau. Yang kedua berdasarkan alat tangkap yang paling banyak produksinya adalah jaring insang hanyut dengan total produksi 2.949.141 kg atau 2.949,141 ton yang berada di kecamatan Selimbau, untuk urutan ketiga berdasarkan alat tangkap adalah jala tebar dengan total produksi 2.035.210 kg atau 2.035,21 ton, urutan ke empat berdasarkan alat tangkap adalah rawai produksinya adalah 615.496 kg atau 615, 496 ton urutan ke lima dengan alat tangkap jaring insang tetap dengan total produksi 558.858 kg atau 558, 858 ton dan yang paling sedikit produksinya berdasarkan alat tangkap adalah pukat labuh dengan total produksi 64.031 kg atau 64, 031 ton. Berdasarkan produksi perikanan tangkap menurut alat tangkapnya, maka dapat kita lihat kecamatan Selimbau mendominasi hampir semua alat tangkap. Hal ini dikarenakan Selimbau berada pada wilayah Danau Sentarum yang penduduknya bermata pencairan sebagai nelayan, sedangkan Kecamatan yang lain berada pada daerah penyangga, Danau Sentarum juga menyimpan berbagai jenis ikan endemik asli Kapuas hulu.

Tabel 3.6

Analisis Pencapaian Kinerja Sasaran  
Meningkatkan produksi ikan tangkap 2021

| No  | Indikator Kinerja                  | Satuan | Target   | Realisasi  | Capaian (%) |
|---|------------------------------------|--------|----------|------------|-------------|
| 1   | 2                                  | 3      | 4        | 5          | 6           |
| 1   | Meningkatkan produksi ikan tangkap | Ton    | 21.430,5 | 25.608,707 | 119,5       |
| Capaian Kinerja sasaran Sangat Berhasil (119,5 %) |                                    |        |          |            |             |

Tabel 3.7

Analisis Pencapaian Sasaran  
Dibandingkan Dengan Realisasi Tahun Sebelumnya

| Indikator Kinerja                   | 2018   |           |     | 2019      |           |     | 2020   |           |     | 2021     |            |       |
|-------------------------------------|--------|-----------|-----|-----------|-----------|-----|--------|-----------|-----|----------|------------|-------|
|                                     | Target | Realisasi | %   | Target    | Realisasi | %   | Target | Realisasi | %   | Target   | Realisasi  | %     |
| 1                                   | 2      | 3         | 4   | 5         | 6         | 7   | 8      | 9         | 10  | 11       | 12         | 13    |
| Produksi Ikan Tangkap Ton per tahun | 40.415 | 40.415    | 100 | 41.050,42 | 41.050,42 | 100 | 25.093 | 25.093    | 100 | 21.430,5 | 25.608,707 | 119,5 |



Tabel 3.8  
Analisis Pencapaian Kinerja Sasaran  
Dibandingkan dengan Pencapaian Akhir Rencana Strategis Dinas Perikanan

| No | Indikator Kinerja                   | Target Akhir Renstra | Realisasi 2021 | Tingkat Kemajuan |
|----|-------------------------------------|----------------------|----------------|------------------|
| 1  | 2                                   | 3                    | 4              | 5                |
| 1  | Produksi Ikan Tangkap Ton per tahun | 21.430,5             | 25.608,707     | 119,5            |

Capaian kinerja sasaran Meningkatnya Produksi Ikan Tangkap Tahun 2021 sebesar 119,5 % dikategorikan "Sangat berhasil". Realisasi kinerja Meningkatnya Produksi Ikan Tangkap Tahun 2021 sebesar 119,5 % .Realisasi kinerja tahun 2021 tersebut melebihi target yang ditetapkan sebesar 19,5 %. Realisasi kinerja Meningkatnya Produksi Ikan Tangkap tahun 2021 sebesar 25.608,707 ton jika dibandingkan dengan realisasi tahun 2020 sebesar 25.093 ton maka realisasi tahun 2021 mengalami kenaikan sebesar 515,707 ton

Realisasi kinerja indikator meningkatnya produksi ikan tangkap tahun 2021 sebesar 25.608,707 ton jika dibandingkan dengan target akhir Renstra sebesar 21.430,5 ton maka tingkat kemajuan indikator meningkatnya produksi ikan tangkap tahun 2021 mencapai 119,5 %.

Adapun beberapa faktor pendukung keberhasilan pencapaian indikator Meningkatnya Produksi Ikan Tangkap tahun 2021 adalah sebagai berikut :

1. Terlaksananya Kegiatan Pengelolaan, Penyelenggaraan Pembinaan dan Pengawasan Tempat Pelelangan Ikan (TPI)
2. Tingkat kepuasan konsumen juga memenuhi target dengan predikat "B"
3. Indikator program pengelolaan perikanan tangkap yakni potensi/stock ikan tangkap di PUD. Tujuan utama yaitu peningkatan sumber daya hayati perairan seperti ikan dan udang, sumber daya hayati bersifat terbatas tetapi dapat mempengaruhi dirinya artinya pemanfaatan jangka panjang memberikan hasil maksimum perikanan dalam bentuk bobot. Untuk itu meningkatnya potensi/stock ikan tangkap di PUD sangat berpengaruh pada hasil tangkapan khususnya nelayan Kabupaten Kapuas Hulu.
4. Pada tahun 2021 program ini memberikan target - target bagaimana meningkatkan potensi/stock di perairan Daratan Kabupaten Kapuas Hulu. Potensi/stock ikan tangkap di PUD Kabupaten Kapuas Hulu mengalami peningkatan yaitu 30 Kg/Ha sesuai target di tahun 2021. Hal ini dipengaruhi

dengan adanya beberapa kawasan konservasi sebagai perlestarian, perlindungan ikan untuk berkembang biak dan pengawasan terhadap destructive fishing yang terus dilakukan.

5. Kegiatan perkembangan perikanan yang cenderung semakin mengarah pada pemanfaat yang tidak mengenal kesepakatan batas-batas wilayah pengelolaan maupun teknologi yang tidak sejalan dengan konsep ramah lingkungan menyebabkan pengelolaan perikanan tidak pada pilihan tetapi berada pada tidak ada pilihan, untuk mengantisipasi kecenderungan penangkapan ikan berlebihan perlu adanya partisipasi nelayan dalam pemulihan SDI. Untuk itu tahun 2021 diadakan kegiatan pemberdayaan nelayan kecil sebagai upaya mengatasi pemulihan SDI melalui pemberdayaan nelayan yaitu kegiatan Pengembangan Kapasitas Nelayan Kecil, Fasilitasi Pembantuan dan Pengembangan Kelembagaan Nelayan Kecil dan Fasilitasi Bantuan Pembiayaan dan Kemitraan Usaha.
6. Terlaksananya kegiatan Panen Ikan Konsumsi seperti panen ikan konsumsi di Danau Baru Desa Nanga Embaloh. Panen ikan di danau lindung Empangau Desa Empangau dan danau lindung Pengelang Desa Teluk Aur Kecamatan Bunut Hilir  
Kegiatan ini dilaksanakan sebagai upaya untuk meningkatkan produksi ikan tangkap dengan system CBF pada danau. Kegiatan Panen ikan ini dilakukan di zonasi pemanfaatan yang pemanfaatannya diatur dengan kearifan lokal masyarakat setempat. Kegiatan ini tidak mengurangi dari pada kegiatan pelestarian karena system zonasi ini merupakan zonasi yang tidak boleh dieksploitasi dengan tujuan apapun sehingga zonasi ini merupakan zonasi tempat berkembang biak beberapa jenis ikan. Produksi ikan konsumsi hasil panen raya mencapai 30,35 ton pada tahun 2021, hasil panen ikan digunakan masyarakat untuk keperluan keagamaan dan sosial bahkan untuk pembangunan (apabila sangat diperlukan). Angka partisipasi nelayan pada wilayah ekosistem yang menjadi lokus pemberdayaan ekonomi telah terealisasi 100% dari target 10 %.
7. Terlaksananya kegiatan Diversifikasi Olahan Hasil Perikanan (pembuatan nugget ikan, abon ikan dan amplang) serta kemasan hasil perikanan (Packaging). Kegiatan Dilaksanakan di Desa Tanjung Harapan Kecamatan Suhaid Kegiatan ini dilaksanakan dengan tujuan untuk meningkatkan sumber daya manusia. Dalam hal ini perempuan nelayan untuk dapat berinovasi dan memiliki kreativitas meningkatkan kemampuan dalam mengolah dan memanfaatkan produk perikanan. Sehingga dapat meningkatkan pendapatan rumah tangga nelayan yang tentunya akan berpengaruh pada partisipasi nelayan sebagai kepala keluarga dalam pemulihan SDI.
8. Terlaksananya kegiatan Pembentukan Kelompok Usaha Bersama ( KUB ). Kegiatan pembentukan KUB dilaksanakan di Desa Ujung Pandang, Desa Empangau dan Desa Tembang Kecamatan Bunut Hilir Berdasarkan Permen KP No.14 Tahun 2012 tentang Pedoman umum penumbuhan dan pengembangan kelembagaan pelaku utama perikanan bahwa KUB merupakan Kelompok Usaha

Bersama bagi nelayan, untuk itu perlu di fasilitasi dalam pembentukan KUB dan kepemilikan Akta Notaris. Hal ini sangat penting karena persyaratan untuk mendapatkan bantuan adalah KUB yang memiliki akta notaris dan anggotanya terdaftar di aplikasi satu data berupa Kartu Kusuka (Kartu Identitas Profesi Pelaku Usaha Perikanan). Adapun manfaat dan fungsi dari Pembentukan KUB adalah sebagai wadah pertemuan untuk berbagi dan memecahkan masalah, wadah kerjasama untuk mempermudah akses permodalan.

9. Terlaksananya kegiatan Fasilitasi Asuransi Nelayan yakni mendapatkan asuransi nelayan dilaksanakan di Desa Tembang Kecamatan Bunut Hilir. Pemerintah melalui Kementerian KKP RI berupaya untuk menjalankan Undang-undang Republik Indonesia No.7 Tahun 2016 tentang Perlindungan dan Pemberdayaan Nelayan, Pembudidaya Ikan dan Petambak Garam. Hal ini diwujudkan melalui Program Bantuan Premi Asuransi Nelayan (BPAN) sebagai salah satu program prioritas, untuk itu melalui Dinas Perikanan program BPAN ini tetap menjadi kegiatan yang dilakukan setiap tahun. Karena Asuransi Nelayan merupakan bentuk apresiasi pemerintah dengan memberikan hak-hak perlindungan bagi nelayan, BPAN dimaksudkan untuk menjamin kegiatan nelayan lebih baik dalam usaha penangkapan ikan sehingga hak-hak nelayan menjadi jelas serta akan terlindungi dalam kegiatan usaha penangkapannya. Salah satu persyaratan untuk mendapatkan asuransi nelayan adalah terdaftar di aplikasi satu data.

Adapun program dan kegiatan yang mendukung sasaran 2 meningkatnya produksi ikan tangkap antara lain :

1. Program Pengelolaan Perikanan Tangkap

Kegiatan :

1. Pengelolaan Penangkapan Ikan di wilayah sungai, Danau, Waduk, Rawa, dan Genangan Air lainnya yang dapat diusahakan dalam 1 ( satu ) Daerah Kabupaten/Kota

Sub Kegiatan:

1. Penyediaan Data dan Informasi Sumber Daya Ikan
2. Penyediaan Prasarana Usaha Perikanan Tangkap
3. Penjaminan Ketersediaan Sarana Usaha Perikanan Tangkap

2. Pemberdayaan Nelayan Kecil dalam Daerah Kabupaten Kota/Kota

Sub Kegiatan:

1. Pengembangan Kapasitas Nelayan Kecil
2. Pelaksanaan Fasilitas Pembentukan dan Pengembangan Kelembagaan Nelayan Kecil
3. Pelaksanaan Fasilitasi Bantuan Pendanaan, Bantuan Pembiayaan, Kemitraan Usaha

3. Pengelolaan dan Penyelenggaraan Tempat Pelelangan Ikan ( TPI )

Sub Kegiatan:

1. Penetapan Prosedur Pengelolaan dan Penyelenggaraan Tempat Pelelangan Ikan (TPI)
2. Pelayanan Penyelenggaraan Tempat Pelelangan Ikan (TPI)
2. Program Pengawasan Sumberdaya Kelautan dan Perikanan

Kegiatan:

1. Pengawasan Sumber Daya Perikanan di Wilayah Sungai, Danau, Waduk, Rawa, dan Genangan Air Lainnya yang dapat Diusahakan Dalam Kabupaten/Kota

Sub Kegiatan:

1. Pengawasan Usaha Perikanan Tangkap di Wilayah Sungai, Danau, Waduk, Rawa, dan Genangan Air Lainnya yang dapat Diusahakan dalam Kabupaten/Kota
2. Pengawasan Usaha Perikanan Bidang Pembudidayaan Ikan di Wilayah Sungai, Danau, Waduk, Rawa, dan Genangan Air Lainnya yang dapat Diusahakan dalam Kabupaten/Kota.

Sasaran 3 : Meningkatnya Produksi Ikan Budidaya

Sasaran "*Meningkatnya Produksi Budidaya*" bertujuan untuk meningkatkan produksi pelaku pembudidaya ikan. Adapun cara mengukur Produksi budidaya adalah dengan melakukan survei, wawancara atau observasi dan dokumentasi terhadap Produksi Perikanan Budidaya yang terdiri dari budidaya dikeramba, budidaya dikolam, budidaya minapadi, budidaya dengan system bioflok, yang ada di Kapuas Hulu, dengan rumus :

$$\text{Jumlah Produksi} = \text{keramba} + \text{Kolam} + \text{Minapadi} + \text{bioflok}$$

Untuk mengukur "*Meningkatnya Produksi Pembudidayaan*", maka dilakukan survey yang dilakukan oleh enumerator, pengolah data, validator dan back up validator bidang yang menangani data produksi bidang perikanan budidaya. Data tersebut berupa data pembudidaya baik keramba, kolam, ikan hias maupun Unit Pembenihan Rakyat (UPR) dan Unit Pembudidaya Mandiri (UPM) Perikanan. Metode yang digunakan adalah metode sampel dan wawancara pada lokasi Kecamatan yang potensi produksinya tinggi. Jumlah produksi perikanan budidaya pada tahun 2021 total produksinya adalah sebesar 35.543 ton melebihi target yang telah ditetapkan yaitu sebesar 25.356 ton.



Tabel Produksi Perikanan Budidaya per Desember 2021

| NO           | JENIS IKAN                                      | KECAMATAN (Kg) |               |                |               |          |         |         |                       |                  |                |                  |           |           |           |           |           |         |          |                  |           |                 |                 |                     |                 |
|--------------|---|----------------|---------------|----------------|---------------|----------|---------|---------|-----------------------|------------------|----------------|------------------|-----------|-----------|-----------|-----------|-----------|---------|----------|------------------|-----------|-----------------|-----------------|---------------------|-----------------|
|              |   | SILAT<br>HILIR | SILAT<br>HULU | HULU<br>GURUNG | BUNUT<br>HULU | MENTEBAH | BIKA    | KALIS   | PUTUSSIBAU<br>SELATAN | EMBALOH<br>HILIR | BUNUT<br>HILIR | BOYAN<br>TANJUNG | PENGKADAN | JONGKONG  | SELIMBAU  | SUHAID    | SEBERUANG | SEMITAU | EMPANANG | PURING<br>KENCAN | BADAU     | BATANG<br>LUPAR | EMBALOH<br>HULU | PUTUSSIBAU<br>UTARA | JUMLAH<br>TOTAL |
| 1            | 2   | 3              | 4             | 5              | 6             | 7        | 8       | 9       | 10                    | 11               | 12             | 13               | 14        | 15        | 16        | 17        | 18        | 19      | 20       | 21               | 22        | 23              | 24              | 25                  | 26              |
| 1            | NILA ( <i>Oreochromis niloticus</i> )           | 1.000          | 2.000         | 2.240.000      | 2.147.000     | 163.000  | 2.000   | 457.000 | 55.000                | 1.000            | 1.000          | 178.000          | 440.000   | 31.000    | 39.000    | 5.000     | 1.000     | 2.000   | 3.000    | 2.000            | 3.000     | 1.000           | 1.000           | 34.000              | 5.809.000       |
| 2            | MAS ( <i>Cyprinus carpio</i> )                  | 10.000         | -             | 20.000         | 4.000         | 1.000    | -       | 5.000   | 15.000                | -                | -              | 1.000            | 9.000     | -         | -         | -         | -         | -       | -        | -                | -         | -               | -               | 5.000               | 70.000          |
| 3            | LELE ( <i>Clarias gariepinus</i> )              | -              | -             | -              | -             | -        | -       | 76.000  | 989.000               | -                | -              | -                | -         | -         | -         | -         | -         | -       | -        | -                | -         | -               | -               | 458.000             | 1.523.000       |
| 4            | PATIN ( <i>Pangasius sp</i> )                   | -              | -             | 231.000        | 135.000       | -        | -       | 299.000 | 5.255.000             | -                | -              | 5.000            | 24.000    | 342.000   | 403.000   | 134.000   | -         | -       | -        | -                | 188.000   | 178.000         | -               | -                   | 7.194.000       |
| 5            | TOMAN ( <i>Channa micropeltes</i> )             | -              | -             | -              | -             | -        | 304.000 | -       | -                     | 1.008.000        | 1.025.000      | -                | -         | 5.417.000 | 8.488.000 | 2.030.000 | -         | -       | -        | -                | 936.000   | 1.075.000       | -               | -                   | 20.283.000      |
| 6            | JELAWAT ( <i>Leptobarbus hoevenii</i> )         | -              | -             | -              | -             | -        | -       | -       | -                     | -                | -              | -                | -         | -         | -         | -         | -         | -       | -        | -                | -         | -               | -               | -                   | -               |
| 7            | GURAMI ( <i>Osphronemus gouramy</i> )           | -              | -             | -              | -             | -        | -       | -       | -                     | -                | -              | -                | -         | -         | -         | 140.000   | -         | -       | -        | -                | -         | -               | -               | -                   | 140.000         |
| 8            | BELIDA ( <i>Chitala lopis</i> )                 | -              | -             | -              | -             | -        | -       | -       | -                     | -                | -              | -                | -         | -         | -         | -         | -         | -       | -        | -                | -         | -               | -               | -                   | -               |
| 9            | BETUTU ( <i>Oxyeleotris marmorata</i> )         | -              | -             | -              | -             | -        | -       | -       | -                     | -                | -              | -                | -         | -         | -         | -         | -         | -       | -        | -                | -         | -               | -               | -                   | -               |
| 10           | TAMBAKAN/BIAWAN ( <i>Helostoma temminckii</i> ) | -              | -             | -              | -             | -        | -       | -       | -                     | -                | -              | -                | -         | -         | -         | -         | -         | -       | -        | -                | -         | -               | -               | -                   | -               |
| 11           | BAUNG ( <i>Hemibagrus nemurus</i> )             | -              | -             | -              | -             | -        | -       | -       | -                     | -                | -              | -                | -         | -         | -         | -         | -         | -       | -        | -                | -         | -               | -               | -                   | -               |
| 12           | TAPAH ( <i>Wallago leerii</i> )                 | -              | -             | -              | -             | -        | -       | -       | -                     | -                | -              | -                | -         | -         | -         | -         | -         | -       | -        | -                | -         | -               | -               | -                   | -               |
| 13           | BAWAL AIR TAWAR ( <i>Colossoma macropomum</i> ) | -              | -             | 175.000        | 85.000        | 20.000   | -       | -       | 56.000                | -                | -              | 25.000           | 130.000   | -         | -         | -         | -         | -       | -        | -                | -         | -               | -               | 33.000              | 524.000         |
| 14           | SEMAH ( <i>Tor spp</i> )                        | -              | -             | -              | -             | -        | -       | -       | -                     | -                | -              | -                | -         | -         | -         | -         | -         | -       | -        | -                | -         | -               | -               | -                   | -               |
| 15           | GABUS ( <i>Channa striata</i> )                 | -              | -             | -              | -             | -        | -       | -       | -                     | -                | -              | -                | -         | -         | -         | -         | -         | -       | -        | -                | -         | -               | -               | -                   | -               |
| 16           | PAPUYU/BETOK ( <i>Anabas testudineus</i> )      | -              | -             | -              | -             | -        | -       | -       | -                     | -                | -              | -                | -         | -         | -         | -         | -         | -       | -        | -                | -         | -               | -               | -                   | -               |
| JUMLAH TOTAL |   | 11.000         | 2.000         | 2.666.000      | 2.371.000     | 184.000  | 306.000 | 837.000 | 6.370.000             | 1.009.000        | 1.026.000      | 209.000          | 603.000   | 5.790.000 | 8.930.000 | 2.309.000 | 1.000     | 2.000   | 3.000    | 2.000            | 1.127.000 | 1.254.000       | 1.000           | 530.000             | 35.543.000      |

Berdasarkan tabel diatas maka dapat kita lihat bahwa 5 besar Kecamatan produksi ikan budidaya yang paling banyak adalah sebagai berikut:

1. Kecamatan Selimbau dengan produksi budidaya sebesar 8.930 ton yang terdiri budidaya ikan toman sebesar 8.488,8 ton, ikan patin sebesar 403 ton dan ikan nila sebesar 39 ton.
2. Kecamatan Putussibau Selatan dengan total produksi 6.370 ton dengan rincian produksi: produksi ikan patin sebesar 5.256 ton, lele 989 ton, ikan mas 15 ton dan nila sebesar 55 ton.
3. Kecamatan Jongkong dengan total produksi 5.790 ton dengan rincian budidaya ikan toman sebesar 5.417 ton, ikan patin dengan produksi 342 ton dan ikan nila dengan produksi sebesar 31 ton.
4. Kecamatan Hulu Gurung total produksi budidaya sebesar 2.666 ton dengan rincian produksi budidaya Nila dengan produksi 2.240 ton, Patin produksi sebesar 231 ton dan Ikan mas dengan produksi sebesar 20 ton.
5. Kecamatan Bunut Hulu dengan total produksi 2.147 yang terdiri dari budidaya nila sebesar 2.147 ton, budidaya patin dengan produksi sebesar 135 ton, budidaya bawal air tawar produksinya sebesar 85 ton dan produksi ikan mas sebesar 4 ton. Sedangkan kecamatan yang lain produksinya masih rendah, dibandingkan dengan 5 kecamatan yang telah dibahas diatas.

Tabel 3.9  
Analisis Pencapaian Kinerja Sasaran  
Meningkatnya Produksi budidaya Perikanan Kabupaten Kapuas Hulu

| No  | Indikator Kinerja                        | Satuan | Target     | Realisasi 2021<br>( Ton ) | Capaian<br>(%) |
|---|--|--------|------------|---------------------------|----------------|
| 1   | 2  | 3      | 4          | 5                         | 6              |
| 1   | Meningkatnya produksi perikanan budidaya | ton    | 25.356 Ton | 35.543 Ton                | 140 %          |
| Capaian Kinerja sasaran Sangat Berhasil (140 %) |  |        |            |                           |                |

Tabel 3.10  
Analisis Pencapaian Sasaran  
Dibandingkan Dengan Realisasi Tahun Sebelumnya

| Indikator Kinerja                        | 2018   |           |     | 2019   |           |     | 2020   |           |     | 2021   |           |     |
|--|--------|-----------|-----|--------|-----------|-----|--------|-----------|-----|--------|-----------|-----|
|  | Target | Realisasi | %   | Target | Realisasi | %   | Target | Realisasi | %   | Target | Realisasi | %   |
| 1  | 2      | 3         | 4   | 5      | 6         | 7   | 8      | 9         | 10  | 11     | 12        | 13  |
| Meningkatnya produksi perikanan budidaya | 25.365 | 25.365    | 100 | 24.414 | 24.414    | 100 | 32.266 | 32.266    | 100 | 25.356 | 35.543    | 140 |

Tabel 3.10  
Analisis Pencapaian Kinerja Sasaran  
Dibandingkan dengan Pencapaian Akhir Rencana Strategis Dinas Perikanan

| No | Indikator Kinerja                        | Target Akhir Renstra ( ton ) | Realisasi 2021 ( ton ) | Tingkat Kemajuan |
|----|--|------------------------------|------------------------|------------------|
| 1  | 2  | 3                            | 4                      | 5                |
| 1  | Meningkatnya produksi perikanan budidaya | 25.356                       | 35.714                 | 140 %            |

Capaian kinerja sasaran meningkatnya produksi perikanan budidaya Tahun 2021 sebesar 137 % dikategorikan "Sangat berhasil". Capaian meningkatnya produksi perikanan budidaya dijelaskan sebagai berikut :

Realisasi kinerja *Meningkatnya Produksi Pembudidaya* Perikanan Kabupaten Kapuas Hulu Tahun 2021 mencapai 35.543 ton realisasi kinerja tahun 2021 tersebut melebihi target yang ditetapkan sebesar 25.356 ton.

Realisasi kinerja indikator meningkatnya produksi perikanan budidaya tahun 2021 sebesar 35.543 ton jika dibandingkan dengan realisasi tahun 2020 sebesar 32.266 ton, maka realisasi tahun 2021 mengalami kenaikan sebesar 3.448 ton.

Realisasi kinerja indikator jumlah produksi perikanan budidaya tahun 2021 sebesar 35.543 ton jika dibandingkan dengan target akhir Renstra sebesar 25.356 ton, maka tingkat kemajuan indikator jumlah produksi perikanan budidaya sebesar 140 %.

Ada beberapa faktor pendukung keberhasilan pencapaian indikator produksi perikanan budidaya tahun 2021 adalah sebagai berikut :

1. Terlaksananya kegiatan pendataan statistik perikanan pada pembudidaya ikan di Kabupaten Kapuas Hulu. Terdatanya pelaku usaha perikanan dan jenis komoditi ikan yang dibudidayakan di Kabupaten Kapuas Hulu,



2. Terlaksananya kegiatan pembangunan kolam pada kelompok penerima bantuan tahun 2021. Jumlah kelompok pembudidaya penerima bantuan pembangunan kolam ikan sebanyak 7 (tujuh) kelompok, bantuan Bak terpal 1 (satu) kelompok, bantuan pembuatan pagar 2 (dua) kelompok yang berada di Kabupaten Kapuas Hulu,
3. Terlaksananya kegiatan pembangunan keramba apung pada kelompok pembudidaya ikan. Jumlah kelompok pembudidaya penerima bantuan pembangunan keramba ikan sebanyak 3 (tiga) kelompok yang berada di Kabupaten Kapuas Hulu,
4. Terlaksananya pembangunan kawasan minapadi pada kelompok pembudidaya ikan di Kec.Hulu Gurung
5. Terlaksananya kegiatan bantuan benih ikan dan pakan kepada kelompok penerima bantuan tahun 2021 di Kabupaten Kapuas Hulu. Jumlah kelompok pembudidaya penerima bantuan benih ikan dan pakan, Ikan Arwana sebanyak 44 (empat puluh empat) kelompok yang berada di Kabupaten Kapuas Hulu,
6. Terlaksananya target capaian kegiatan penyaluran batuan benih ikan tahun 2021 dan capaian realisasi mengalami peningkatan dari target yang sudah ditetapkan,
7. Terlaksananya kegiatan kesehatan ikan dan lingkungan budidaya dan berkurangnya penyebaran/penggunaan obat-obatan yang tidak sesuai dengan SNI di Kabupaten Kapuas Hulu
8. Terlaksananya kegiatan pemantauan penyebaran penyakit, pakan, obat-obatan ikan pada pembudidaya ikan dan menyampaikan agar penggunaan obat-obatan dan pakan ikan yang sesuai dengan SNI maupun yang terdaftar,
9. Terlaksananya kegiatan pembinaan kepada kelompok pembudidaya ikan di Kabupaten Kapuas Hulu. Tercapainya realisasi kegiatan tahun 2021 dan terbinanya kelompok pembudidaya ikan yang berada di Kabupaten Kapuas Hulu dan,
10. Terlaksananya kegiatan pendataan hasil produksi benih ikan oleh pembudidaya ikan / UPR di Kabupaten Kapuas Hulu. Tercapainya produksi benih ikan dari target yang ditetapkan dan realisasi capaian produksi benih ikan mengalami peningkatan. Tercapainya jumlah jenis benih ikan yang diproduksi (UPR/Pembudidaya).

Guna mengatasi permasalahan-permasalahan dan dalam rangka meningkatnya produksi pembudidaya Kabupaten Kapuas Hulu di perlukan langkah - langkah sebagai berikut :

1. Peningkatan sarana dan prasarana perikanan budidaya guna mendukung produksi budidaya bagi pelaku perikanan,
2. Untuk mengatasi permasalahan tingginya harga pakan, maka perlu dilakukan; (i) pengembangan teknologi inovatif untuk pakan alternative dan buatan mandiri; harapan pembudidaya dapat

- menekan harga lebih murah dari pada pakan pabrik; (ii) pengawasan pengadaan dan peredaran pakan/bahan baku pakan,
3. Optimalisasi unit pengolahan ikan pada sentra-sentra produksi perikanan budidaya yang sudah ada,
  4. Optimalisasi fungsi dan peran fasilitas pembenihan di UPTD dalam mendukung produksi induk unggul guna mencapai pemenuhan benih berkualitas,
  5. Sertifikasi cara berbudidaya Ikan yang baik (CBIB) dan Cara Pembenihan Ikan yang Baik (CPIB) dalam rangka memenuhi ketentuan keamanan pangan dan,
  6. Pengembangan kawasan perikanan budidaya.

Adapun program dan kegiatan yang mendukung sasaran 3 antara lain :

1. Program Pengelolaan Perikanan Budidaya

Kegiatan:

1. Pemberdayaan Pembudidaya Ikan Kecil

Sub Kegiatan:

1. Pelaksanaan Fasilitasi Bantuan Pendanaan, Bantuan Pembiayaan, Kemitraan Usaha
2. Pemberian Pendampingan, Kemudahan Akses Ilmu Pengetahuan Teknologi dan Informasi, serta Penyelenggaraan Pendidikan dan Pelatihan

2. Pengelolaan Pembudidayaan Ikan

Sub Kegiatan:

1. Penyediaan data dan Informasi Pembudidayaan Ikan Dalam 1 (satu ) Daerah Kabupaten /Kota
2. Penyediaan Prasarana Pembudidayaan Ikan dalam 1 ( satu ) Daerah Kabupaten/Kota
3. Penjaminan Ketersediaan Sarana Pembudidayaan Ikan Dalam 1 ( satu ) Daerah Kabupaten Kota
4. Pengelolaan Kesehatan Ikan dan Lingkungan Budidaya dalam 1 ( satu ) Daerah Kabupaten /Kota
5. Pembinaan dan Pemantauan Pembudidayaan Ikan di Darat

Sasaran 4 : 1. Meningkatnya jumlah Produksi Ikan Olahan

Sasaran "*Meningkatnya jumlah Produksi ikan olahan*" bertujuan untuk meningkatkan pendapatan pelaku pengolah hasil perikanan . Adapun cara mengukur jumlah produksi ikan olahan adalah jumlah produk olahan hasil perikanan yang terdiri dari kerupuk basah, kerupuk kering, ikan asin , ikan asap dan lain-lain rumus perhitungannya adalah sebagai berikut :

Total Produksi = ( kerupuk basah+kerupuk kering+ikan asin+ikan asap dan lain-lainnya )

Untuk mengukur *"Meningkatnya jumlah Produksi Ikan Olahan"*, maka dilakukan survey oleh enumerator, pengolah data dan validator dan buckup validator bidang yang ada pada bidang KTPI. Metode tersebut dilakukan dengan metode wawancara dan survei pada lokasi yang mempunyai potensi produksi olahan yang tinggi Adapun hasilnya dapat dilihat pada table dibawah ini.

Tabel 3.12 Produksi Olahan Hasil Perikanan Tahun 2021

| NO  | KECAMATAN          | KOMODITAS ( TON ) |                |           |           |           | JUMLAH   |
|-----|--------------------|-------------------|----------------|-----------|-----------|-----------|----------|
|     |                    | KERUPUK BASAH     | KERUPUK KERING | IKAN ASAP | IKAN ASIN | LAIN-LAIN |          |
| 1   | 2                  | 3                 | 4              | 5         | 6         | 7         | 8        |
| 1.  | Putussibau Utara   | 114,80            | -              | -         | -         | -         | 114,80   |
| 2.  | Putussibau Selatan | 97,90             | -              | -         | -         | -         | 97,90    |
| 3.  | Bika               | -                 | -              | -         | 76,80     | -         | 76,80    |
| 4.  | Kalis              | -                 | -              | -         | -         | -         | -        |
| 5.  | Mentebah           | -                 | -              | -         | -         | -         | -        |
| 6.  | Boyan Tanjung      | -                 | -              | -         | -         | -         | -        |
| 7.  | Pengkadan          | -                 | -              | -         | -         | -         | -        |
| 8.  | Hulu Gurung        | -                 | -              | -         | -         | -         | -        |
| 9.  | Seberuanag         | -                 | -              | -         | -         | -         | -        |
| 10. | Semitau            | 254,10            | 450,20         | 225,40    | 342,00    | 48,46     | 1.320,16 |
| 11. | Suhaid             | 320,70            | 651,90         | 274,80    | 468,20    | 107,20    | 1.822,80 |
| 12. | Selimbau           | 316,00            | 899,30         | 230,50    | 497,40    | 180,60    | 2.123,80 |
| 13. | Jongkong           | 435,10            | 981,20         | 153,84    | 501,62    | 173,10    | 2.244,86 |
| 14. | Bunut Hilir        | 330,10            | 385,90         | 180,66    | 352,84    | 96,54     | 1.346,04 |
| 15. | Bunut Hulu         | -                 | -              | -         | -         | -         | -        |
| 16. | Embaloh Hilir      | 140,20            | 225,60         | 144,30    | 245,80    | 65,34     | 821,24   |
| 17. | Embaloh Hulu       | 85,90             | 222,30         | -         | 104,70    | 35,14     | 448,04   |
| 18. | Batang Lupar       | 49,90             | 26,40          | 63,60     | 85,85     | 12,50     | 238,25   |
| 19. | Badau              | 30,50             | 19,60          | 44,20     | 90,89     | -         | 185,19   |
| 20. | Empanang           | 32,90             | 25,70          | 64,80     | 91,50     | -         | 214,90   |

|     |                |          |          |          |          |        |           |
|-----|----------------|----------|----------|----------|----------|--------|-----------|
| 21. | Puring Kencana | -        | -        | -        | -        | -      | -         |
| 22. | Silat Hilir    | 72,40    | 75,40    | 78,40    | 83,70    | 25,32  | 335,22    |
| 23. | Silat Hulu     | -        | -        | -        | -        | -      | -         |
|     | Jumlah         | 2.280,50 | 3.963,50 | 1.460,50 | 2.941,30 | 744,20 | 11.390,00 |

Dari hasil produksi jumlah produksi berdasarkan tabel diatas maka dapat kita lihat sebaran produksi kerupuk basah, kerupuk kering, ikan asap, ikan asin, lain-lain yang bisa dilihat pada tabel diatas. Kerupuk basah produksi paling tinggi berada di kecamatan Jongkong dengan produksi 435,10 ton, urutan ke 2 berada di kecamatan Bunut Hilir dengan produksi 330,10 ton, urutan ke 3 berada di kecamatan Suhaid dengan produksi 320,70 ton, urutan ke 4 berada di kecamatan Selimbau dengan produksi 316,00 ton dan urutan ke 5 berada di kecamatan Putussibau Utara.

Untuk komoditi olahan kerupuk kering total produksi pada tahun 2021 adalah 3.243,9 ton dengan sebaran produksi Jongkong 981,20 ton, Selimbau 899,30 ton, Suhaid 651,90 ton, Bunut Hilir 385,90 ton, dan Embaloh Hilir 325, 60 ton.

Hasil olahan perikanan yang banyak digemari salah satunya adalah ikan asap dan dari tabel diatas maka dapat kita lihat 5 kecamatan dengan produksi ikan asap terbesar yaitu: Suhaid dengan produksi 274,80 ton, Selimbau 230,50 ton, Semitau 225,40 ton, Bunut Hilir 180,66 ton, Jongkong dengan produksi 153,84 ton.

Produk olahan lainnya yang cukup laris di pasar adalah ikan asin, berdasarkan sebaran ikan asin pada tahun 2021 maka dapat kita lihat produksi ada pada lima kecamatan berikut ini antara lain Jongkong dengan total produksi 501,62 ton, Selimbau dengan total produksi 497,40, Suhaid 468, 20 ton, Bunut Hilir 352,84 ton dan Embaloh Hilir dengan total produksi 245, 80 ton.

Untuk produk olahan lain yang tidak masuk ke dalam empat produk olahan di atas maka produk olahan perikanan tersebut masuk ke produk olahan lain-lain ( peja, rusit, pekasam/jukut ) dengan sebaran produksi di antaranya adalah Selimbau 180,60 ton, Jongkong 173,10 ton, Suhaid 107, 20 ton, Bunut Hilir 96,54 ton dan Embaloh Hilir sebesar 65,34 ton

Sehingga dapat disimpulkan bahwa jumlah hasil produksi ikan olahan ( dalam ton pertahun ) yang semula ditargetkan sebesar 11.370 ton dapat terealisasi sebesar 11. 390 ton dengan capaian produksi sebesar 100, 18%

Tabel 3.12  
Analisis Pencapaian Kinerja Sasaran  
Meningkatnya jumlah produksi ikan olahan

| No | Indikator Kinerja | Satuan | Target<br>Sebelum<br>( Ton ) | Realisasi<br>( Ton ) | Capaian (%) |
|----|-------------------|--------|------------------------------|----------------------|-------------|
|----|-------------------|--------|------------------------------|----------------------|-------------|

| 1 | 2  | 3   | 4      | 6      | 7      |
|---|--|-----|--------|--------|--------|
| 1 | Jumlah hasil produksi ikan olahan ( ton pertahun ) | Ton | 11.370 | 11.390 | 100,18 |

Tabel 3.13  
Analisis Pencapaian Sasaran  
Dibandingkan Dengan Realisasi Tahun Sebelumnya

| Indikator Kinerja                                | 2018   |           |     | 2019   |           |     | 2020   |           |     | 2021   |           |        |
|--|--------|-----------|-----|--------|-----------|-----|--------|-----------|-----|--------|-----------|--------|
|  | Target | Realisasi | %   | Target | Realisasi | %   | Target | Realisasi | %   | Target | Realisasi | %      |
| Persentase pengolah yang meningkat pendapatannya | 10.296 | 10.296    | 100 | 10.894 | 10.894    | 100 | 11.359 | 11.359    | 100 | 11.370 | 11.390    | 100,18 |

Tabel 3.14  
Analisis Pencapaian Kinerja Sasaran  
Dibandingkan dengan Pencapaian Akhir Rencana Strategis Dinas Perikanan

| No | Indikator Kinerja                                  | Target Akhir Renstra 2026 ( Ton ) | Realisasi 2021 ( Ton ) | Tingkat Kemajuan ( % ) |
|----|--|-----------------------------------|------------------------|------------------------|
| 1  | 2  | 3                                 | 4                      | 5                      |
| 1  | Jumlah hasil produksi ikan olahan ( ton pertahun ) | 11.370                            | 11.390                 | 100,18                 |

Capaian kinerja sasaran meningkatnya Jumlah hasil produksi ikan olahan ( ton pertahun ) tahun 2021 sebesar 100,18 % di katagorikan sangat berhasil.

Realisasi kinerja Jumlah hasil produksi ikan olahan ( ton pertahun ) tahun 2021 mencapai 11.390 ton jika dibandingkan dengan realisasi tahun 2020 sebesar 11.359,33 ton.

Realisasi kinerja Jumlah hasil produksi ikan olahan ( ton pertahun ) tahun 2021 sebesar 11.390 ton jika dibandingkan dengan target akhir renstra sebesar 11.370 maka tingkat kemajuan indikator Jumlah hasil produksi ikan olahan ( ton pertahun ) tahun 2021 mencapai 100,18.

Adapun beberapa faktor pendukung pencapaian indikator Jumlah hasil produksi ikan olahan ( ton pertahun ) adalah sebagai berikut :

1. Hasil produksi ikan olahan pada tahun 2021 mengalami peningkatan melebihi target yang telah di tentukan yaitu sebesar 11,390 ton sedangkan target yang ditetapkan pada tahun 2021 sebesar 11,370. Kenaikan ini tidak terlalu signifikan dikarenakan pandemi covid-19. Produk yang diproduksi unit pengolah juga sesuai target.

2. Terdatanya Poklhasar binaan Dinas Perikanan, memudahkan dalam mengakses informasi dan pemberian fasilitas penunjang produksi olahan perikanan. Terlaksananya kegiatan penyediaan data informasi pengolah hasil perikanan bagi usaha skala mikro dan kecil tahun 2021.
3. Terlaksananya pelatihan diversifikasi produk olahan hasil perikanan, kepada kelompok pemula menjadi kelompok mikro dan kelompok mikro berkembang menjadi kelompok usaha kecil.. Produk yang terdapat di pasar tradisional memenuhi target. Kegiatan pelatihan diversifikasi produk olahan perikanan di Desa Kapuas Raya Dusun Ujung Pandang Kecamatan Bunut Hilir.
4. Terlaksananya kegiatan pelatihan diversifikasi produk olahan di Desa Semitau Hulu Kecamatan Semitau. Terjadi peningkatan sebanyak 15 orang pada kegiatan pelatihan diversifikasi produk olahan perikanan dengan target yang ditetapkan sebanyak 20 orang. Kegiatan pelatihan diversifikasi di Desa Semitau Hulu, Kecamatan Semitau diikuti sebanyak 20 orang dan di Desa Kapuas Raya, Kecamatan Bunut Hilir diikuti sebanyak 15 orang.
5. Tersedianya ikan konsumsi di tingkat pengolah hasil ikan dan konsumen, sehingga meningkatkan minat masyarakat untuk mengkonsumsi ikan dalam kehidupan sehari-hari. Tersusunnya Dokumen Perencanaan Pembangunan Sistem Informasi Pasokan Ikan. Terfasilitasinya kelompok untuk mendapatkan bantuan
6. Pemberian fasilitas kepada pengolah hasil perikanan ditujukan agar menunjang peningkatan produksi sehingga pendapatan pengolah dapat meningkat.

1. Program Pengelolaan dan Pemasaran Hasil Perikanan

Kegiatan :

1. Pembinaan Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan Bagi Usaha Pengolahan dan Pemasaran Skala Mikro dan Kecil

Sub Kegiatan:

1. Pelaksanaan Bimbingan dan Penerapan Persyaratan atau Standar pada Usaha Pengolahan dan Pemasaran Skala Mikro dan Kecil
2. Penyediaan dan Penyaluran Bahan Baku Industri Pengolahan Ikan dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/ Kota

Sub Kegiatan:

1. Peningkatan Ketersediaan Ikan untuk Konsumsi dan Usaha Pengolahan dalam 1 (satu)Daerah Kabupaten/Kota
3. Pemberian Fasilitas bagi Pelaku Usaha Perikanan Skala Mikro dan Kecil dalam 1 (satu)Daerah Kabupaten/Kota

4. Penerbitan Tanda Daftar Usaha Pengolahan Hasil Perikanan Bagi Usaha Skala Mikro dan Kecil

Sub Kegiatan:

1. Penyediaan Data dan Informasi Usaha Pemasaran dan Pengolahan Hasil Perikanan dalam1 (satu) Daerah Kabupaten/Kota

B. REALISASI ANGGARAN

1. Pengelolaan Belanja Dinas

Seiring dengan dilaksanakannya reformasi di bidang keuangan, masyarakat semakin menuntut adanya pengelolaan Keuangan publik yang transparan sehingga dapat mewujudkan akuntabilitas publik dengan mendasarkan pada *'value for money'*. Disamping itu pengelolaan belanja daerah juga didasarkan pada anggaran berbasis kinerja, dimana belanja daerah harus berorientasi pada kinerja yang harus dicapai. Kinerja tersebut mencerminkan efisiensi dan efektivitas pelayanan publik, sehingga secara tidak langsung belanja daerah juga harus berorientasi pada kepentingan publik.

2. Target dan Realisasi Belanja

Target dan realisasi Pendapatan selama Tahun 2021 sebagaimana tercantum Peraturan Daerah Kabupaten Kapuas Hulu Nomor 25 Tahun 2016 tentang Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2017 dan Peraturan Bupati Kapuas Hulu Nomor 77 Tahun 2016, tentang Penjabaran Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2021 dapat dilihat sebagai berikut :

Tabel 3.15  
Program dan Kegiatan Dinas Perikanan Kabupaten Kapuas Hulu  
Tahun Anggaran 2021

| NO       | PROGRAM/KEGIATAN/SUBKEGIATAN  | ALOKASI                  | REALISASI             | %            |
|----------|---|--------------------------|-----------------------|--------------|
| <b>1</b> | <b>PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH</b>                                   | <b>14.312.487.751,00</b> | <b>13.919.719.339</b> | <b>97,26</b> |
| a.       | Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah                      |                          |                       |              |
|          | Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah                                       | 18.150.000,00            | 18.150.000,00         | 100,00       |
|          | Koordinasi dan Penyusunan Dokumen RKA-SKPD  | 2.900.000,00             | 2.900.000,00          | 100,00       |
|          | Koordinasi dan Penyusunan Dokumen DPA-SKPD  | 2.900.000,00             | 2.900.000,00          | 100,00       |
|          | Koordinasi dan Penyusunan Dokumen Perubahan DPA-SKPD                                  | 2.900.000,00             | 2.900.000,00          | 100,00       |
|          | Koordinasi dan Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD | 2.780.000,00             | 2.780.000,00          | 100,00       |
|          | Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah   | 133.441.200,00           | 132.292.207,00        | 99,14        |
| b.       | ADMINISTRASI KEUANGAN PERANGKAT DAERAH  |                          |                       |              |
|          | Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN   | 3.400.233.002,00         | 3.354.172.290,00      | 98,65        |
|          | Penyediaan Administrasi Pelaksanaan Tugas ASN   | 433.554.000,00           | 407.532.400,00        | 94,00        |
|          | Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Akhir Tahun SKPD                           | 7.060.000,00             | 7.060.000,00          | 100,00       |
|          | Pengelolaan dan Penyiapan Bahan Tanggapan Pemeriksaan                                 | 6.370.000,00             | 6.370.000,00          | 100,00       |
|          | Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Bulanan/Triwulan/Semesteran SKPD           | 16.060.000,00            | 16.060.000,00         | 100,00       |
| c.       | ADMINISTRASI BARANG MILIK DAERAH PADA PERANGKAT DAERAH                                |                          |                       |              |
|          | Pembinaan, Pengawasan, dan Pengendalian Barang Milik Daerah pada SKPD                 | 9.700.000,00             | 9.555.000,00          | 98,51        |
|          | Penatausahaan Barang Milik Daerah pada SKPD   | 17.255.000,00            | 12.108.000,00         | 70,17        |
| d.       | ADMINISTRASI PENDAPATAN DAERAH KEWENANGAN PERANGKAT DAERAH                            |                          |                       |              |
|          | Pelaporan Pengelolaan Retribusi Daerah  | 5.300.000,00             | 5.300.000,00          | 100,00       |
| e.       | ADMINISTRASI KEPEGAWAIAN PERANGKAT DAERAH   |                          |                       |              |
|          | Pendataan dan Pengolahan Administrasi Kepegawaian                                     | 21.254.000,00            | 15.205.000,00         | 71,54        |
|          | Monitoring, Evaluasi, dan Penilaian Kinerja Pegawai                                   | 36.995.000,00            | 36.995.000,00         | 100,00       |
| f.       | ADMINISTRASI UMUM PERANGKAT DAERAH  |                          |                       |              |
|          | Penyediaan Komponen Instalasi/Penerangan Bangunan Kantor                              | 18.090.000,00            | 18.090.000,00         | 100,00       |
|          | Penyediaan Peralatan Rumah Tangga   | 2.520.000,00             | 2.520.000,00          | 100,00       |
|          | Penyediaan Berang Cetakan dan Penggandaan   | 11.375.000,00            | 11.375.000,00         | 100,00       |
|          | Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-undangan                              | 22.714.000,00            | 22.344.000,00         | 98,37        |
|          | Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD                                  | 81.361.000,00            | 81.126.700,00         | 99,71        |
| g.       | PENGADAAN BARANG MILIK DAERAH PENUNJANG URUSAN PERANGKAT DAERAH                       |                          |                       |              |
|          | Pengadaan Peralatan dan Mesin Lainnya   | 73.849.300,00            | 72.649.000,00         | 98,37        |
| h.       | PENYEDIAAN JASA PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH                                  |                          |                       |              |
|          | Penyediaan Surat Menyurat   | 4.160.000,00             | 4.160.000,00          | 100,00       |
|          | Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik                               | 87.950.000,00            | 84.971.707,00         | 96,61        |
|          | Penyediaan Jasa Peralatan dan Perlengkapan Kantor                                     | 22.429.000,00            | 22.428.900,00         | 100,00       |
|          | Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor   | 1.698.820.700,00         | 1.678.167.133,00      | 98,78        |
| i.       | PEMELIHARAAN BARANG MILIK DAERAH PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN                        |                          |                       |              |

Sumber: Realisasi FBR dan Keuangan (RFK-Q) Dinas Perikanan tahun 2021

### 3. Analisis Penggunaan Sumberdaya Keuangan

Analisis penggunaan sumberdaya keuangan terhadap capaian kinerja dapat diukur dengan menghitung capaian kinerja dikurangi capaian anggaran. Sehingga tingkat efesiensi dari perbandingan realisasi capaian kinerja dengan capaian realisasi Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2021 dapat dilihat sebagai berikut :

Tabel 3.16  
Perbandingan Realisasi Capaian Kinerja dengan Realisasi Anggaran  
Tahun Anggaran 2021

| No | Sasaran   | Indikator  | Kinerja  |            |               | Anggaran      |               |               | Tingkat Efesiensi |
|----|---|--|----------|------------|---------------|---------------|---------------|---------------|-------------------|
|    |   |  | Target   | Realisasi  | Capaian ( % ) | Target        | Realisasi     | Capaian ( % ) |                   |
| 1  | 2   | 3  | 4        | 5          | 6             | 7             | 8             | 9             | 10                |
| 1  | Meningkatnya penyelenggaraan akuntabilitabel kinerja Dinas                | Nilai Evaluasi Akuntabilitas Kinerja               | BB       | BB         | 100           | 6.292.084.052 | 6.181.566.937 | 97,17         | 2, 83             |
| 2  | Meningkatnya Produksi Ikan Tangkap  | Produksi ikan Tangkap dalam ( ton pertahun )       | 21.430,5 | 25.608,707 | 119,5         | 1.113.992.900 | 1.035.736.150 | 87,85         | 31, 65            |
| 3  | Meningkatnya Produksi Ikan Budidaya                                       | Produksi ikan budidaya dalam ( ton pertahun )      | 25.356   | 35.543     | 140           | 6.273.872.699 | 6.093.054.844 | 97,04         | 42, 96            |
| 4  | Meningkatnya produksi ikan olahan hasil Ikan dalam jumlah dan ragam jenis | Jumlah hasil produksi ikan olahan ( ton pertahun ) | 11.370   | 11.390     | 100,18        | 615.596.300   | 609.761.408   | 96,76         | 3, 42             |

Sasaran meningkatnya penyelenggaraan akuntabilitabel kinerja Dinas jika dibandingkan dari capaian kinerja BB (100 % ) dengan anggaran sebesar Rp. 6.292.084.052 ( 97,17% ) dapat meningkatkan efesiensi anggaran sebesar 2,83 %. Sasaran meningkatnya produksi ikan tangkap dengan anggaran sebesar 1.113.992.900 ( 87,85 % ) dapat meningkatkan efesiensi sebesar 31, 65 %. Meningkatkan produksi ikan budidaya dengan anggaran sebesar 6.273.872.699 ( 97, 04 ) dapat meningkatkan efesiensi sebesar 42, 96 %. Meningkatkan produksi ikan olahan hasil ikan dalam jumlah dan ragam jenis dengan anggaran sebesar 615.596.300 ( 3, 42% ) dapat meningkatkan efesiensi sebesar 3, 42 %.



## BAB IV

### P E N U T U P

#### A. KESIMPULAN

Sebagai bagian penutup dari LKIP Dinas Perikanan Kabupaten Kapuas Hulu, dapat disimpulkan bahwa selama tahun 2021 dari sasaran yang telah ditetapkan dalam rencana kinerja sebagian besar dapat terpenuhi, dengan predikat “Sangat Berhasil”, hal ini ditandai dari empat sasaran Dinas Perikanan Kabupaten Kapuas Hulu telah mencapai target dan sasaran target yang telah ditetapkan pada Renstra.

Sasaran pertama pada sekretariat sejak tahun awal Renstra Dinas Perikanan mendapatkan predikat C tahun 2016.

Sasaran strategis meningkatnya produksi ikan tangkap, pembudidaya maupun pengolahan hasil perikanan hingga akhir Renstra 2021 sudah mencapai rata-rata 111,94 persen. Dimana produksi perikanan tangkap dari target 21.430,5 Ton sudah mencapai realisasi 25.608,7 Ton atau 119,5 persen. Produksi perikanan budidaya dari target 25.356 Ton sudah mencapai realisasi sebesar 35.543 atau sebesar 140 persen. Sedangkan produksi ikan olahan dari target 11.370 ton sudah mencapai 11.390 ton atau sebesar 100,18 persen.

Dengan demikian, pembangunan Dinas Perikanan Kabupaten Kapuas Hulu yang mengacu pada Rencana Strategis atau dokumen lain yang dipersamakan dengan Renstra telah dapat diwujudkan. Hal ini sekaligus menunjukkan adanya komitmen Dinas Perikanan Kabupaten Kapuas Hulu untuk mewujudkan Visi dan Misinya.

#### B. HAMBATAN DAN UPAYA PEMECAHAN MASALAH

Capaian tersebut di atas dirasa belum optimal, namun secara bertahap mengalami perbaikan dan peningkatan walaupun belum secara signifikan baik pelaksanaan program dan kegiatan maupun dalam pelayanan yang diberikan kepada masyarakat, hal ini disebabkan berbagai keterbatasan, hambatan dan kendala serta permasalahan yang dihadapi dalam pelaksanaan kegiatan diantaranya :

1. Sumber Daya Aparatur dan Pelaku Perikanan meliputi :
  - a. Keterbatasan Tenaga terutama tenaga penyuluh dilapangan
  - b. Keterbatasan Kemampuan Sumber Daya Aparatur yang belum Optimal
  - c. Keterbatasan Pengetahuan dan Keterampilan Kelompok Pembudidaya Ikan, Nelayan serta Kelompok Pengolah Hasil Perikanan dalam meningkatkan produksi perikanan
  - d. Inovasi untuk meningkatkan produksi masih dirasakan kurang.

2. Dukungan Sarana meliputi :

a. Sarana Mobilitas perlu ditingkatkan secara kuantitas

3. Dukungan Permodalan dan Pemasaran Hasil Perikanan:

a. Keterbatasan kemampuan permodalan petani Nelayan untuk mengembangkan usahanya.

b. Terbatasnya kegiatan pemasaran dan distribusi/pengangkutan hasil-hasil perikanan.

c. Masih belum optimal promosi atau terekspos produk perikanan baik produk budidaya maupun olahan.

Luasnya sebaran perairan umum yang ada di Kabupaten Kapuas Hulu dengan daya jangkau masih yang cukup sulit dan memerlukan alokasi dana yang cukup besar masih menjadi kendala secara teknis serta kuantitas dan kualitas SDM guna mendukung memenuhi luasnya sebaran. Guna mengoptimalkan capaian sasaran dan mengantisipasi perubahan yang akan terjadi pada masa mendatang Dinas Perikanan Kabupaten Kapuas Hulu, akan menempuh langkah-langkah sebagai berikut:

1. Melakukan Perencanaan kegiatan lebih terarah serta tepat guna dalam menyusun Perencanaan, pelaksanaan, pengawasan serta pengendalian anggaran yang berbasis kinerja dengan tolak ukur Renstra dan standar analisa belanja serta dilengkapi peningkatan standar pelayanan minimal.
2. Membangun, merehabilitasi serta mengoptimalisasi sarana dan prasarana pendukung usaha perikanan tangkap, budidaya maupun pemasaran hasil usaha perikanan yang ada di Kabupaten Kapuas Hulu.
3. Pemanfaatan bahan baku pakan alternatif yang murah dan mudah didapat.
4. Terus meningkatkan pemberdayaan pelaku pembudidaya ikan serta nelayan melalui pemanfaatan sumber daya alam, pengembangan keterampilan, penguasaan teknologi serta pengembangan kelembagaan
5. Sektor perikanan harus berorientasi pada ekspor, baik secara lokal, maupun secara nasional, hal dapat didukung melalui industrialisasi melalui komoditas utama yang ada Di Kabupaten Kapuas Hulu. Dalam pengelolaannya, pola kemitraan antara industri, pemerintah dan masyarakat harus terjalin. Melalui industrialisasi, akan memberikan benih dan material lainnya untuk kemudian di budidayakan. Pemerintah juga harus berperan sebagai pembuat regulasi diantaranya dalam pengendalian harga sehingga tetap bisa bersaing di pasar luar.
6. Peningkatan kualitas sumberdaya kelembagaan serta pranata sosial di kalangan masyarakat pengelola sumberdaya ikan sehingga akses sumberdaya modal akan semakin dekat dan kuat.

7. Membangun kapasitas kelembagaan yang handal untuk mendukung kegiatan perencanaan eksplorasi dan eksploitasi serta pelestarian sumberdaya kelautan dan pengembangan basis data.
8. Terus Meningkatkan kegiatan promosi produk perikanan di berbagai kesempatan Pameran dengan harapan adanya kerjasama pemasaran atau investasi kesektor perikanan

Keberhasilan pembangunan Perikanan bergantung pada partisipasi seluruh *stakeholders* perikanan Kabupaten Kapuas Hulu, maka faktor kerjasama dan koordinasi diperlukan sedini mungkin yaitu sejak tahap perencanaan yang terus dikembangkan secara serasi pada tahap pelaksanaan serta pengawasan selain itu pembangunan perikanan juga tergantung dari sistem pelaksanaan pembangunan yang *bottom up* dengan senantiasa mempertimbangkan aspirasi dari bawah utamanya pembudidaya ikan dan nelayan sebagai obyek pembangunan perikanan kabupaten Kapuas Hulu.

Akhirnya saran dan masukan yang bersifat membangun dari pihak terkait sangat kami harapkan guna penyempurnaan LAKIP ini.

Putussibau, 1 Maret 2021

Plt. Kepala Dinas Perikanan  
Kabupaten Kapuas Hulu,

TRIWATI, S.P.,M.Si

Pembina Tingkat Satu /IV b  
NIP. 19670816 199703 2 004

## LAMPIRAN

### STRUKTUR ORGANISASI PERANGKAT DAERAH DINAS PERIKANAN KABUPATEN KAPUAS HULU

Peraturan Bupati Kapuas Hulu  
Nomor : 63 Tahun 2016  
Tanggal : 7 November 2016

